

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN  
UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Muhammad Lintu Aji Prakoso  
14601241128

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN  
UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI**

**Oleh:**

Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM. 14601241128

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk media gambar materi senam lantai guling depan. Media gambar dapat digunakan untuk membantu guru dan peserta didik dalam memahami tahapan materi guling depan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* dengan model ADDIE. Tahap analisis untuk mengetahui masalah dan kebutuhan di SMK Karya Rini. Tahap desain dengan mendesain media gambar sesuai dengan hasil analisis. Tahap pengembangan dengan validasi ahli materi dan validasi ahli media. Tahap implementasi dengan uji coba kepada peserta didik melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Tahap evaluasi dengan mengumpulkan hasil revisi berupa masukan dan saran dari ahli materi, ahli media, dan peserta didik. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kualitas produk media gambar. Subjek uji coba produk adalah peserta didik kelas X di SMK Karya Rini. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket.

Data hasil validasi ahli materi memiliki tingkat pencapaian 98% dengan kategori "Sangat Baik". Hasil validasi ahli media memiliki tingkat pencapaian 88% dengan kategori "Baik". Pada uji coba perorangan, hasil penilaian memiliki tingkat pencapaian 89,33% dengan kategori "Baik". Pada uji coba kelompok kecil, hasil penilaian memiliki tingkat pencapaian 87,93% dengan kategori "Baik". Pada uji coba kelompok besar, hasil penilaian memiliki tingkat pencapaian 88,37% dengan kategori "Baik".

Kata kunci: Media Gambar, Senam Lantai, Guling Depan, SMK Karya Rini

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Lintu Aji Prakoso

NIM : 14601241128

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Pengembangan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai Guling Depan Untuk Kelas X Di SMK Karya Rini.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2018  
Yang Menyatakan,



Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM. 14601241128

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN  
UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI**

Disusun oleh:

Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM. 14601241128

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 7 Juni 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,

Saryono, S.Pd.Jas., M.Or  
NIP. 19811021 200604 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN  
UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI**

Disusun Oleh:




Muhammad Lintu Aji Prakoso

NIM. 14601241128

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta


Pada tanggal 2 Juli 2018

**TIM PENGUJI**

| Nama/Jabatan  | Tanda Tangan  | Tanggal |
|---|---|---------|
| Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.<br>Ketua Penguji/Pembimbing |  | 9/7/18  |
| Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes<br>Sekretaris Penguji |  | 9/7/18  |
| Dr. Sri Winarni, M.Pd.<br>Penguji I                   |  | 9/7/18  |

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 0019

## **HALAMAN MOTTO**

1. Lakukan yang terbaik di setiap waktu yang Anda miliki (penulis).
2. Suatu kebahagiaan bahkan seluruh kebahagiaan itu adalah panjangnya umur berada dalam ketaatan Allah. (H.R. Qodlo'i)
3. Setiap hal yang kita lakukan harus diniatkan untuk beribadah kepada Allah (Cak Nun).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan kepada orang tua saya tercinta yaitu Bapak Rujito dan Ibu Choiriyah yang selalu memanjatkan doa, memberikan dorongan dan motivasi. Untuk Rifqi, Irga, dan keluarga besar Simbah Sardinem yang selalu memberikan bantuan tanpa pamrih dan memberikan dukungan serta motivasi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai Guling Depan Untuk Kelas X di SMK Karya Rini“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Saryono, S.Pd.Jas., M.Or., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes dan Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd selaku validator media gambar penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Jaka Sunardi, M.Kes selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi semangat dan pengarahan selama perkuliahan.
4. Kepala Sekolah SMK Karya Rini, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Tutut Jarwanto Guru PJOK SMK Karya Rini yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seluruh peserta didik kelas X di SMK Karya Rini yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian ini.
7. Teman-teman PJKR D 2014 yang selalu memberikan semangat, saran, dan motivasi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Penulis,



Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM. 14601241128

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                    | i       |
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | ii      |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....               | iii     |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....              | iv      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....               | v       |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                    | vi      |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....              | vii     |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | viii    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | x       |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | xiii    |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | xv      |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                  | xvii    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>                     |         |
| A. Latar Belakang Masalah .....               | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                 | 6       |
| C. Pembatasan Masalah .....                   | 7       |
| D. Rumusan Masalah .....                      | 7       |
| E. Tujuan Pengembangan .....                  | 7       |
| F. Manfaat Pengembangan .....                 | 7       |
| G. Asumsi Pengembangan .....                  | 8       |
| H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan ..... | 9       |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>                 |         |
| A. Kajian Teori .....                         | 10      |
| 1. Hakikat Media Pembelajaran .....           | 10      |
| 2. Pembelajaran PJOK .....                    | 21      |
| 3. Hakikat Senam Lantai .....                 | 25      |
| 4. Karakteristik Peserta Didik SMK .....      | 30      |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....       | 31      |
| C. Kerangka Berpikir .....                    | 33      |

|   |     |
|---|-----|
| D. Pertanyaan Penelitian .....                        | 35  |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>                     |     |
| A. Model Pengembangan .....                           | 37  |
| B. Prosedur Pengembangan .....                        | 37  |
| 1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....           | 38  |
| 2. Tahap Desain ( <i>Design</i> ) .....               | 40  |
| 3. Tahap Pengembangan ( <i>Development</i> ) .....    | 47  |
| 4. Tahap Implementasi ( <i>Implementation</i> ) ..... | 47  |
| 5. Tahap Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....         | 48  |
| C. Desain Uji Coba Produk .....                       | 49  |
| 1. Desain Uji Coba .....                              | 49  |
| 2. Subjek Uji Coba .....                              | 50  |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....        | 50  |
| 4. Teknik Analisis Data .....                         | 53  |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN</b>      |     |
| A. Hasil Pengembangan Produk Awal .....               | 55  |
| 1. Tahap Analisis ( <i>Analysis</i> ) .....           | 55  |
| 2. Tahap Desain ( <i>Design</i> ) .....               | 56  |
| B. Hasil Uji Coba Produk .....                        | 63  |
| 1. Validasi Ahli Materi .....                         | 64  |
| 2. Validasi Ahli Media .....                          | 72  |
| 3. Uji Coba Produk Perorangan .....                   | 81  |
| 4. Uji Coba Produk Kelompok Kecil .....               | 87  |
| 5. Uji Coba Produk Kelompok Besar .....               | 94  |
| C. Revisi Produk .....                                | 101 |
| 1. Produk Awal .....                                  | 101 |
| 2. Revisi Ahli Materi .....                           | 102 |
| 3. Revisi Ahli Media .....                            | 104 |
| 4. Revisi Uji Coba .....                              | 106 |
| D. Kajian Produk Akhir .....                          | 108 |
| E. Keterbatasan Penelitian .....                      | 116 |

|  |     |
|--|-----|
| <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>                         |     |
| A. Simpulan tentang Produk .....                         | 117 |
| B. Saran Pemanfaatan Produk .....                        | 117 |
| C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut ..... | 117 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                              | 118 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                                    | 121 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Kompetensi Inti .....   | 24      |
| Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi .....                                | 24      |
| Tabel 3. Pertanyaan terkait Persepsi terhadap Media Gambar .....                                   | 48      |
| Tabel 4. Kisi-kisi untuk Ahli Materi .....   | 51      |
| Tabel 5. Kisi-kisi untuk Ahli Media .....  | 52      |
| Tabel 6. Kisi-kisi untuk Peserta Didik .....   | 53      |
| Tabel 7. Konversi PAP Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 .....                                      | 54      |
| Tabel 8. Konversi PAP Tingkat Pencapaian dengan Skala 5 .....                                      | 64      |
| Tabel 9. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 .....   | 66      |
| Tabel 10. Distribusi Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 .....                                      | 67      |
| Tabel 11. Perbaikan dan Saran Ahli Materi Tahap 1 .....  | 68      |
| Tabel 12. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2 .....  | 70      |
| Tabel 13. Distribusi Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2 .....                                      | 71      |
| Tabel 14. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....   | 74      |
| Tabel 15. Distribusi Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....                                       | 75      |
| Tabel 16. Perbaikan dan Saran Ahli Media Tahap 1 .....   | 76      |
| Tabel 17. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....   | 78      |
| Tabel 18. Distribusi Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....                                       | 79      |
| Tabel 19. Perbaikan dan Saran Ahli Media Tahap 2 .....   | 79      |
| Tabel 20. Data Hasil Uji Coba Perorangan .....   | 82      |
| Tabel 21. Distribusi Hasil Uji Coba Perorangan .....   | 83      |
| Tabel 22. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Tampilan pada Uji<br>Coba Perorangan .....     | 84      |
| Tabel 23. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Materi pada Uji Coba<br>Perorangan .....       | 85      |
| Tabel 24. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Pembelajaran pada Uji<br>Coba Perorangan ..... | 86      |
| Tabel 25. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....   | 89      |
| Tabel 26. Distribusi Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....   | 90      |

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 27. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Tampilan pada Uji<br>Coba Kelompok Kecil .....     | 91  |
| Tabel 28. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Materi pada Uji Coba<br>Kelompok Kecil .....       | 92  |
| Tabel 29. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Pembelajaran pada Uji<br>Coba Kelompok Kecil ..... | 93  |
| Tabel 30. Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar .....   | 96  |
| Tabel 31. Distribusi Hasil Uji Coba Kelompok Besar .....   | 97  |
| Tabel 32. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Tampilan pada Uji<br>Coba Kelompok Besar .....     | 98  |
| Tabel 33. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Materi pada Uji Coba<br>Kelompok Besar .....       | 99  |
| Tabel 34. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Pembelajaran pada Uji<br>Coba Kelompok Besar ..... | 100 |

## DAFTAR GAMBAR

|   | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Tahapan Guling Depan dari Abduljabar & Haqim .....  | 29      |
| Gambar 2. Tahapan Guling Depan dari Roger Harrell .....   | 29      |
| Gambar 3. Tahapan Guling Depan dari Sikap Bungkuk yang Salah.....   | 39      |
| Gambar 4. Tahapan Guling Depan dari Sikap Berdiri yang Salah .....  | 40      |
| Gambar 5. Desain Tampilan Media Gambar .....  | 46      |
| Gambar 6. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Sederhana.....  | 57      |
| Gambar 7. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Keterpaduan .....   | 58      |
| Gambar 8. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Penekanan .....   | 58      |
| Gambar 9. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Keseimbangan.....   | 59      |
| Gambar 10. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Bentuk.....  | 60      |
| Gambar 11. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Warna.....   | 61      |
| Gambar 12. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Komposisi .....  | 62      |
| Gambar 13. Tampilan Produk Awal Media Gambar .....  | 63      |
| Gambar 14. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 .....  | 67      |
| Gambar 15. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2 .....  | 71      |
| Gambar 16. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....   | 75      |
| Gambar 17. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....   | 79      |
| Gambar 18. Diagram Batang Hasil Uji Coba Perorangan .....   | 83      |
| Gambar 19. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok Kecil .....   | 90      |
| Gambar 20. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok Besar .....   | 97      |
| Gambar 21. Tampilan Produk Awal Media Gambar .....  | 102     |
| Gambar 22. Tampilan Sebelum Revisi Oleh Ahli Materi .....   | 103     |
| Gambar 23. Tampilan Sesudah Revisi Oleh Ahli Materi .....   | 103     |
| Gambar 24. Tampilan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap 1 .....   | 104     |
| Gambar 25. Tampilan Sesudah Revisi Ahli Media Tahap 1 .....   | 105     |
| Gambar 26. Tampilan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap 2 .....   | 106     |
| Gambar 27. Tampilan Sesudah Revisi Ahli Media Tahap 2 .....   | 106     |
| Gambar 28. Tampilan Sebelum Revisi Berdasarkan Saran Dari Peserta Didik<br>Pada Uji Coba Kelompok Kecil ..... | 107     |

|   |     |
|---|-----|
| Gambar 29. Tampilan Sesudah Revisi Berdasarkan Saran Dari Peserta Didik<br>Pada Uji Coba Kelompok Kecil ..... | 108 |
| Gambar 30. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Sederhana .....   | 109 |
| Gambar 31. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Keterpaduan .....   | 110 |
| Gambar 32. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Penekanan .....   | 110 |
| Gambar 33. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Keseimbangan .....  | 111 |
| Gambar 34. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Bentuk .....  | 112 |
| Gambar 35. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Warna .....   | 113 |
| Gambar 36. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Komposisi .....   | 114 |
| Gambar 37. Tampilan Produk Akhir Media Gambar .....   | 115 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat Izin Observasi .....                        | 122     |
| Lampiran 2. Angket Kebutuhan Peserta Didik .....              | 123     |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kebutuhan Guru PJOK .....       | 125     |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Observasi .....                  | 128     |
| Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi untuk Ahli Materi ..... | 129     |
| Lampiran 6. Lembar Evaluasi Ahli Materi Tahap 1 .....         | 130     |
| Lampiran 7. Lembar Evaluasi Ahli Materi Tahap 2 .....         | 134     |
| Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi untuk Ahli Media .....  | 139     |
| Lampiran 9. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 1 .....          | 140     |
| Lampiran 10. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 2 .....         | 145     |
| Lampiran 11. Surat Izin Penelitian .....                      | 150     |
| Lampiran 12. Lembar Evaluasi untuk Peserta Didik .....        | 151     |
| Lampiran 13. Hasil Penelitian Perorangan .....                | 154     |
| Lampiran 14. Hasil Penelitian Kelompok Kecil .....            | 155     |
| Lampiran 15. Hasil Penelitian Kelompok Besar .....            | 156     |
| Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian .....                | 157     |
| Lampiran 17. Dokumentasi .....                                | 158     |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang mencetak sumber daya manusia yang siap terjun langsung di lapangan. Kegiatan pendidikan di SMK tidak hanya diberikan melalui teori di dalam kelas, namun untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bervariasi bagi peserta didik maka pembelajaran memberikan pengalaman langsung. Pengalaman langsung atau praktik kepada peserta didik bertujuan untuk menggali kemampuan (kompetensi) yang akan dinilai dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor).

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya mengedepankan pengalaman belajar langsung, namun pembelajaran umum seperti yang terdapat di Sekolah Menengah Atas (SMA) tetap ada. Salah satu mata pelajaran umum yang penting adalah pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak jauh berbeda dibandingkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Kurikulum yang digunakan untuk mengajar di SMA dapat digunakan di SMK untuk menentukan materi dan sumber buku yang digunakan oleh guru. SMK Karya Rini adalah salah satu SMK swasta dengan yayasan Kowani (Kongres Wanita Indonesia). SMK Karya Rini didominasi hampir 78% adalah peserta didik putri. Terdapat 2 jurusan yang terdapat di SMK Karya Rini yaitu busana dan perhotelan dengan memiliki 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas X, 3 Kelas XI, dan 3 Kelas XII. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum KTSP untuk kelas XII dan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Kompetensi lulusan (KKM) yang diterapkan

pada mata pelajaran PJOK Kurikulum 2013 yaitu dengan nilai 75. Saur Tampubolon (2013: 55) menyatakan indikator keberhasilan hasil belajar klasikal minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas X busana di SMK Karya Rini, kelas ini terdiri dari 23 peserta didik putri. Data hasil penilaian pembelajaran materi guling depan yang didapatkan dari guru pendidikan jasmani yaitu peserta didik dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 60% atau hanya 13 peserta didik yang dapat mencapai KKM serta 2 peserta didik yang mampu melebihi KKM.

Berbagai materi yang terdapat di dalam kurikulum 2013 dapat diajarkan di sekolah ini. Dalam proses belajar menggunakan kurikulum 2013, pembelajaran terpusat pada peserta didik yang menyebabkan adanya tuntutan untuk menjadikan peserta didik lebih berfikir secara kreatif. Dalam pendidikan jasmani kurikulum 2013 terdapat materi pokok yaitu senam lantai. Berdasarkan Kemendikbud (2013) kompetensi dasar (KD) 3.6 Menganalisis kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai dan kompetensi dasar (KD) 4.6 Mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai sesuai hasil analisis. Sesuai dengan buku guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (2014) materi senam lantai yang diajarkan yaitu guling depan, lompat kangkang, dan lompat jongkok. Materi tersebut adalah materi yang diajarkan di SMK Karya Rini dengan menggunakan kurikulum 2013.

Seharusnya hasil dari pembelajaran PJOK tidak lepas dari peran guru dalam mengajar. Guru sebaiknya dapat mempersiapkan atau membuat RPP dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat. Strategi dan metode yang digunakan oleh guru sebaiknya menyesuaikan dengan karakteristik sekolah serta karakteristik peserta didik yang didominasi oleh peserta didik putri. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan mudah. Dengan evaluasi, proses pembelajaran diharapkan terjadi peningkatan yang efektif sehingga hasil dari proses pembelajaran dapat meningkat.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, faktor tersebut antara lain dari peserta didik itu sendiri hingga kurang optimalnya penyampaian materi sehingga materi tidak mudah dipahami oleh peserta didik. Diperkuat oleh pernyataan dari guru PJOK SMK Karya Rini, dalam wawancara dengan beliau pada tanggal 23 Februari 2018, menyatakan bahwa peserta didik putri lebih sedikit yang mampu untuk melaksanakan materi senam lantai. Hal tersebut dikarenakan menurut guru “pengetahuan dan keterampilan peserta didik sangat kurang, mereka beralasan takut untuk melakukan senam lantai”. Hasil wawancara tersebut menggambarkan bahwa kemampuan peserta didik terhadap pembelajaran senam lantai sangat kurang.

Selain melakukan wawancara, peneliti melakukan survei kepada peserta didik untuk mengetahui persepsi tentang senam lantai. Hasil survei diantaranya hampir 57% peserta didik putri menyatakan materi senam lantai tidak

menyenangkan karena sebagian besar beralasan takut dan membuat badan sakit, sisanya 43% menyatakan senang dengan materi senam lantai karena sudah menyukai materi senam lantai terlebih dahulu. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai 62% peserta didik putri menyatakan materi senam lantai sulit karena kurangnya keterampilan yang dimiliki dan merasa takut untuk melakukannya, sisanya 38% menyatakan pembelajaran senam lantai tidak sulit. Mengenai sumber belajar materi senam lantai, 52% peserta didik belajar materi senam lantai bersumber dari guru atau pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan hasil survei tersebut, peran guru sangat penting untuk meningkatkan motivasi hingga hasil belajar peserta didik. Pengoptimalan strategi dan metode pembelajaran hingga penggunaan media dapat dilakukan oleh guru sebagai bentuk terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Perlunya penggunaan media dalam setiap pembelajaran sangat penting untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran. Arsyad (2007: 2) berpendapat bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Pemanfaatan media oleh guru dalam setiap pembelajaran seharusnya menjadi salah satu faktor keberhasilan dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Di SMK Karya Rini, tidak lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK serta terbatasnya media yang dimiliki oleh sekolah membuat guru harus berfikir ekstra untuk mendesain suatu pembelajaran agar dapat diterima peserta didik dengan baik. Penggunaan media dalam proses pembelajaran oleh guru PJOK

masih terbatas pada penggunaan media video yang ditayangkan melalui LCD di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan guru PJOK SMK Karya Rini mengenai penggunaan media, Guru PJOK menyatakan bahwa “Saya setuju, karena kita sangat perlu dibantu dengan bantuan media. Di dalam kelas sudah menggunakan video, tetapi di luar kelas kita memiliki keterbatasan media untuk pembelajaran”. Selain itu Guru PJOK menyatakan masih banyak peserta didik yang bertanya mengenai materi ketika di luar kelas, namun guru hanya bisa menerangkan materi tersebut tanpa media. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa guru mendapati kendala pada saat penyampaian materi ketika di luar kelas. Media video dirasa guru kurang maksimal, maka guru membutuhkan media yang bisa digunakan di luar kelas. Padahal penggunaan video itu secara penggunaan lebih rumit karena menggunakan sarana seperti Laptop, LCD, Proyektor yang tidak dapat dibawa ke lapangan, maka dibutuhkan media yang dapat digunakan di lapangan atau berbagai tempat. Guru PJOK menyatakan membutuhkan media gambar yang diperbesar, bisa dibawa, dan di tunjukan ketika pembelajaran berlangsung di lapangan.

Berdasarkan hasil survei awal terhadap peserta didik dan wawancara terhadap guru PJOK. Maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik yang dapat lulus KKM pembelajaran senam lantai guling depan tidak lebih dari 60 % jumlah keseluruhan.
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai materi pembelajaran senam lantai.
3. Peserta didik putri menyatakan materi senam lantai tidak menyenangkan karena takut dan dapat membuat badan sakit.
4. Peserta didik putri menyatakan materi senam lantai sulit karena keterampilan yang dimiliki kurang.
5. Peserta didik belajar materi senam lantai bersumber dari guru atau pada saat pembelajaran berlangsung.
6. Tidak lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK serta terbatasnya media yang ada di SMK Karya Rini.
7. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada penggunaan media video di dalam kelas. bab
8. Guru terkendala dengan terbatasnya media yang dimiliki khususnya untuk menerangkan pembelajaran di luar kelas atau di lapangan.
9. Belum adanya media gambar yang dapat membantu guru dalam menerangkan materi pembelajaran di lapangan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan diteliti yaitu pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dapat diperoleh perumusan masalah yaitu “Bagaimana bentuk pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini?”.

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah seperti yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

#### **1. Secara Teoritik**

Dengan bukti penulisan ilmiah berupa Tugas Akhir Skripsi (TAS) dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian dan pengembangan lainnya khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Bagi Guru**

- 1) Memperoleh media pembelajaran yang lebih variatif untuk dikembangkan dalam pembelajaran.
- 2) Memberikan alternatif mengembangkan strategi pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik.
- 3) Memberikan informasi sebagai masukan dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

### **b. Bagi Peserta Didik**

- 1) Memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan memahami materi yang diajarkan.
- 2) Dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK.

## **G. Asumsi Pengembangan**

Asumsi Pengembangan media pembelajaran berupa media gambar dengan materi senam lantai guling depan, sebagai berikut:

1. Media gambar tahapan guling depan merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru PJOK di kelas maupun di luar kelas.
2. Validator yaitu ahli materi, ahli media, dan peserta didik kelas X di SMK Karya Rini yang memiliki pandangan yang sama mengenai perangkat pembelajaran guling depan yang baik.

3. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai guling depan diharapkan dapat membuat pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

#### **H. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam bentuk gambar yang diharapkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk media pembelajaran ini menghasilkan media berupa gambar yang dihasilkan menggunakan bahan flexy.
2. Produk pembelajaran berbentuk gambar ini dengan ukuran 120 cm x 84 cm.
3. Produk pembelajaran ini berisi tentang materi pembelajaran senam lantai guling depan.
4. Produk ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Untuk guru produk ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan media pembelajaran PJOK.
5. Produk ini menyediakan pesan berupa gambar dan penjelasannya.

Media pembelajaran berbentuk gambar ini merupakan bahan pendamping pembelajaran karena tidak seluruh materi pembelajaran dapat dimasukkan dalam media gambar ini. Dalam media gambar ini hanya dimasukkan masalah-masalah yang pokok dan hanya terbatas untuk kebutuhan pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Dalam pembelajaran membutuhkan media untuk meningkatkan daya tangkap peserta didik. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Arsyad (2007: 3) menyatakan bahwa media adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa. Sementara itu Nkuuhe dalam Seth (2009: 13) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah semua perangkat dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pendapat ahli lain, Gagne’ & Briggs dalam Arsyad (2007: 4) media meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan materi, terdiri dari buku, tape *recorder*, kaset, video kamera, video *recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Dalam perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, hal tersebut menjadi tuntutan bagi guru untuk mampu menggunakan alat-alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kustandi dan Sutjipto (2013: 6) menyatakan guru sekurang-kurangnya harus dapat menggunakan media yang murah dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Lebih lanjut Arikunto (1990: 239) menyatakan kompetensi professional guru dituntut untuk memiliki pengetahuan

yang luas, memiliki metode yang tepat, dan mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Sementara pendapat Hamalik dalam Wiarto (2016: 2) menyatakan:

Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi: (1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, (2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, (3) Seluk beluk proses belajar, (4) Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, (5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, (6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan, (7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, (8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran, dan (9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sebuah materi yang disesuaikan dengan tujuan dan isi materi pengajaran. Peran guru yaitu mengikuti perkembangan teknologi informasi, serta dapat menggunakan media agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media**

Media merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media pengajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar yang dicapai (Sudjana dan Rivai, 2002: 2). Secara umum kegunaan dari media yaitu memperjelas pesan, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, memungkinkan anak belajar mandiri, dan memberi rangsangan atau menimbulkan persepsi yang sama (Rudi Susiliana dan Cepi Riyana) dalam Wiarto (2016: 28).

Lebih lanjut Levie & Lentz dalam Arsyad (2007: 16-17) menyatakan fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu menarik dan mengarahkan siswa (atensi), dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa (afektif), gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi dalam gambar (kognitif), membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks (kompensatoris).

Sebelum menentukan pemilihan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan oleh seorang guru yaitu kesesuaian, kejelasan sajian, kemudahan akses, keterjangkauan, ketersediaan, dan berorientasi pada siswa (Wiarso, 2016: 41-42). Sejalan dengan pendapat ahli di atas, Sudjana dan Rivai (2002: 4-5) menyatakan kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media yaitu ketepatan dengan tujuan, dukungan terhadap isi, kemudahan memperoleh, keterampilan guru, tersedia waktu menggunakannya, serta sesuai dengan taraf berfikir siswa. Sementara itu (Reiser & Dick dalam Ruis, Muhyidin, dan Waluyo (2009: 11) mengemukakan tiga kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran yaitu kepraktisan, kelayakan siswa, dan kesesuaian pembelajaran.

Berdasarkan berbagai sumber di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan proses pembelajaran. Penggunaan media memiliki banyak manfaat yang dapat membantu guru dalam menerangkan materi dan memudahkan peserta didik memahami materi. Dalam prinsip pemilihan media perlu memperhatikan kesesuaian, kejelasan sajian, kemudahan akses, keterjangkauan, ketersediaan, dan berorientasi pada peserta didik. Diharapkan dengan pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta

kemampuan peserta didik/guru, media yang digunakan dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

### **c. Hakikat Media Visual**

Media visual merupakan salah satu media yang umum digunakan untuk menyampaikan materi. Diharapkan dengan adanya media visual, pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dapat meningkat. Munadi (2013: 81) mengemukakan media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Kunari dalam Shabiralyani, et al. (2015: 227) menyatakan dengan bantuan visual dalam mengajar adalah salah satu cara untuk meningkatkan rencana pembelajaran dan memberikan siswa tambahan cara untuk memproses informasi. Sementara pendapat ahli, Jatmika (2005: 94-95) media visual dikelompokkan menjadi media gambar representasi (gambar dan foto), diagram yang menunjukkan hubungan antar konsep dan isi materi, peta yang menunjukkan hubungan antar unsur dalam isi materi, dan grafik (tabel, grafik, dan *chart*).

Gambar merupakan salah satu yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Media gambar termasuk ke dalam salah satu jenis media visual. Munadi (2013: 89) berpendapat bahwa gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata. Sementara Nugrahani (2007: 38) mengemukakan media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, serta dapat menumbuhkan minat siswa.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Selanjutnya kelebihan media visual/grafis yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa, dapat menarik perhatian, pembuatan mudah, serta harganya murah (Wiarto, 2016: 130). Sementara itu, Sadiman, et al. (2011: 29-31) menyatakan kelebihan media gambar/foto antara lain sifatnya konkret, mengatasi batasan pengamatan, mengatasi batasan ruang dan waktu, memperjelas masalah, murah, serta mudah digunakan. Hal yang sama disampaikan oleh Kustandi & Sutjipto (2013: 41) mengenai kelebihan dari media gambar/foto yaitu sifat konkret, memperjelas masalah, dan murah.

Selain kelebihan-kelebihan yang sudah disampaikan di atas berdasarkan pendapat ahli, media visual/gambar memiliki beberapa kelemahan seperti (1) hanya menekankan persepsi indra mata, (2) media yang terlalu kompleks kurang efektif, dan (3) ukurannya sangat terbatas (Sadiman, et al. 2011: 31). Sementara Kustandi & Sutjipto (2013: 42) menyatakan kelemahan media gambar yaitu gambar hanya menekankan persepsi indra mata dan ukuran sangat terbatas. Jatmika, (2005: 95) mengemukakan hal yang sama mengenai kekurangan media gambar/foto yaitu hanya menekankan persepsi visual, kurang efektif jika objek bersifat kompleks, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai hakikat media visual, dapat disimpulkan bahwa media visual adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam menerangkan materi pembelajaran. Visual/gambar sendiri memiliki kelebihan-kelebihan yang bermanfaat seperti meningkatkan pemahaman peserta didik, menarik perhatian, pembuatan mudah, murah. Selain

kelebihan media visual juga memiliki kelemahan seperti ukuran yang terbatas, hanya menekankan persepsi visual/gambar, serta kurang efektif untuk objek yang kompleks.

#### **d. Merancang Media Visual**

Dalam merancang media visual, perlu diperhatikan unsur-unsur visual yang akan ditampilkan pada media gambar. Dengan unsur ini, diharapkan mampu memaksimalkan peran media gambar. Dahliani (2008: 85-88) mengemukakan beberapa prinsip desain seperti:

##### 1) Prinsip Kesatuan

Prinsip kesatuan berkenaan dengan komposisi visual dalam perancangan. Komposisi sendiri diwujudkan dalam elemen-elemen visual. Ching (1994) menyatakan prinsip kesatuan merupakan alat visual yang memungkinkan bentuk-bentuk dan ruang-ruang yang bermacam-macam dari sebuah bangunan bersama-sama ada secara konsep dan persepsi di dalam satu kesatuan yang utuh.

Elemen-elemen kesatuan antara lain (Smithies, 1994) :

##### a) Tekstur

Meliputi permukaan halus ke kasar, hiasan dan ukiran.

##### b) Warna

Keterangan cahaya, kepadatan dan kejernihannya dapat memperluas keanekaragaman komposisi. Warna memegang peran sebagai sarana untuk lebih mempertegas dan memperkuat pesan atau tujuan dari sebuah karya desain (Immaniar, Suprihati, dan Saputra. 2016).

##### c) Pengarahan

Setiap media visual memiliki elemen-elemen yang mengesankan pengarahannya, banyak terdapat pada elemen-elemen vertikal maupun horizontal.

##### d) Padat dan Rongga

Ditimbulkan oleh hubungan antara gambar dan pesan yang terdapat pada media visual.

e) Bentuk atau Wujud

Hal ini dapat dilihat dari ukuran dan penataan dari gambar ataupun bagian-bagian yang terdapat pada media gambar.

2) Prinsip Proporsi

Proporsi adalah perhubungan geometris dari sisi-sisi suatu segi empat dan isinya, juga rasio atau perbandingan dari bagian-bagian yang berbeda dalam suatu komposisi (Smithies, 1982). Proporsi berfungsi untuk mengetahui kedudukan objek terhadap sekitarnya atau terhadap objek itu sendiri.

3) Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan adalah kualitas yang terdapat dalam setiap objek dimana daya tarik kedua bagian masing-masing sisi pusat keseimbangan, atau pusat perhatian adalah sama. Ada dua macam keseimbangan (Ching, 1994) :

a) Keseimbangan formal (simetris)

Bobot visual sama terhadap satu titik pusat atau garis imajiner, seimbang dalam bentuk, warna, ukuran dan tekstur.

b) Keseimbangan informal (asimetris)

Bobot visual tidak sama di sekitar titik atau garis imajiner.

4) Prinsip Irama

Irama diartikan sebagai pengulangan garis, bentuk, wujud atau warna secara teratur atau harmonis. Pada prinsip irama bila menatap desain, mata bergerak menurut irama dari satu benda ke benda lain (Ching, 1994). Irama dapat dicapai dengan:

a) Garis yang tidak putus

Sifat mengalir dan bisa terputus dengan jarak kecil.

b) Perulangan

Garis, warna, bentuk, cahaya, tekstur, motif, dan ruang.

c) Gradasi

Membawa mata bergerak lebih dinamis.

d) Radiasi

Garis-garis yang menyebar keluar dari atau dengan satu titik pusat.

e) Pergantian

Dicapai dengan pergantian yang berulang hitam putih, besar kecil, gelap terang, dan sebagainya.

5) Prinsip Titik Berat

Penekanan suatu hal yang penting dari suatu bentuk atau ruang menurut besar, potongan atau penempatan secara relatif terhadap bentuk-bentuk dan

ruang-ruang lain dari suatu organisasi (Ching, 1994). Desain yang banyak memiliki titik berat atau penekanan yang menarik perhatian, bisa dicapai dengan perulangan ukuran, kontras, susunan dan hal yang tak terduga.

Dalam merancang media visual, Sudjana dan Rivai (2002: 20-25)

menjabarkan beberapa patokan dalam merancang media visual antara lain:

1) Kesederhanaan

Dalam tata letak (*layout*) hal yang ingin ditonjolkan diberi perbedaan, unsur seni harus dibatasi, serta gunakan kata-kata dengan huruf sederhana, kalimat ringkas tetapi padat dan mudah dipahami siswa. Perhatian siswa harus dipusatkan pada gagasan pokok.

2) Keterpaduan

Terpadu antara unsur-unsur yang lain atau saling mendukung antar unsur yang lain.

3) Penekanan

Beri penekanan pada satu unsur pokok yang memerlukan perhatian siswa.

4) Keseimbangan

Keseimbangan terdiri dari dua yaitu formal dan informal. Keseimbangan formal yaitu sama bangun atau simetris. Sedangkan keseimbangan informal yaitu ditata sedemikian rupa tapi tidak simetris.

5) Garis

Sebagai penuntun peserta didik untuk mempelajari rangkaian konsep.

6) Bentuk

Bentuk dapat menarik perhatian siswa.

7) Ruang

Ruang dapat menghindarkan kesan berdesakan.

8) Tekstur

Tekstur dipergunakan seperti warna dalam hal penekanan, aksentuasi atau pemisahan, serta dapat menambah kesan keterpaduan.

9) Warna

Gunakan warna dengan maksud memberikan kesan pemisahan, penekanan keterpaduan unsur-unsur visual, dan pilih warna yang memberikan kesan harmonis.

Selain unsur-unsur di atas, terdapat unsur yang tidak kalah penting di dalam media visual yaitu unsur tipografi. Peran tipografi atau yang sering disebut *font* dalam dunia desain. Setiautami, (2010: 447) mengemukakan aturan dalam tipografi yaitu karakter sederhana, mudah dibaca, konsisten, dan proporsi tinggi. Selain itu jenis huruf yang sudah teruji keterbacaannya yaitu jenis huruf *serif* dan *san serif*. Berdasarkan pendapat lain yaitu Klimchuk dan Krasovec dalam Sekarlaranti dan Junaedi (2013: 12) yang menyatakan tipografi yang digunakan harus mudah dibaca dari jarak beberapa kaki jauhnya. Selain itu, tipografi kemasan juga diharapkan mampu untuk mengkomunikasikan informasi produk dengan jelas. Sementara Kusrianto (2007: 202) menuliskan tipe-tipe huruf yang ada di dalam ilmu tipografi:

- 1) Huruf *Serif* mempunyai ciri yang khas dengan garis-garis kecil (*counter strokes*) di setiap ujung hurufnya. Contoh dari tipe huruf *Serif* yaitu *Times New Roman, Garamond, Book Antiqua* dan *Georgia*.
- 2) Huruf *Sans Serif* tidak memiliki garis-garis kecil di setiap ujung hurufnya, memiliki karakteristik *streamline, fungsional, modern* dan kontemporer. Contoh jenis huruf ini adalah *Arial, Franklin Gothic* dan *Century Cothic*.
- 3) Huruf *Script* menyerupai tulisan tangan sehingga mempunyai kesan yang alami. Contoh tulisan yang termasuk di dalam tipe huruf *Script* adalah *Freeport, Monotype Corsiva* dan *Lucida Handwriting*.

Media visual/grafis yang umum dipergunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah berupa gambar atau foto dan tidak semua media grafis dapat dipergunakan. Jatmika (2005: 96) mengemukakan beberapa prinsip tampilan yang terdapat pada media visual/gambar, yakni:

- 1) Prinsip sederhana artinya, media gambar yang disajikan memuat sedikit unsur pesan atau materi yang bertujuan agar peserta didik menangkap pesan yang disampaikan lewat gambar.
- 2) Prinsip yang kedua yaitu keterpaduan. Keterpaduan menggambarkan hubungan yang sinergis dan saling mengisi antara unsur-unsur yang ada dalam gambar. Gambar dan kata-kata yang digunakan dalam gambar merupakan satu kesatuan.

- 3) Prinsip ketiga adalah penekanan yaitu, gambar yang disajikan merupakan uraian materi. Terdapat penekanan pada bagian terpenting agar perhatian peserta didik dapat tertuju pada bagian itu.
- 4) Prinsip keempat adalah keseimbangan. Keseimbangan berkaitan dengan tata letak atau *layout* gambar.
- 5) Prinsip kelima yaitu bentuk. Bentuk gambar yang tidak rumit dan menarik.
- 6) Prinsip keenam adalah warna. Gambar yang berwarna akan lebih menarik daripada gambar hitam putih untuk menarik perhatian peserta didik. Penggunaan dan pemilihan warna harus disesuaikan dengan kebutuhan.

Media pembelajaran berbasis visual merupakan sarana untuk memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik. Proses pembelajaran ini dapat dilakukan di kelas maupun di luar kelas. Dalam penggunaannya Arsyad (2007: 92-93) memberikan gambaran mengenai konsep penggunaan media visual agar lebih efektif yaitu:

- 1) Penggunaan visual dengan sederhana, menggunakan gambar garis, karton, bagan, dan diagram.
- 2) Visual bertujuan menekankan informasi sasaran (yang terdapat teks) sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Penggunaan grafik untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sehingga siswa dapat mengorganisasikan informasi.
- 4) Media visual bagi siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- 5) Penggunaan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
- 6) Hindari visual yang tak-berimbang.
- 7) Tekankan kejelasan dalam semua visual.
- 8) Visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- 9) Visual, khususnya diagram, amat membantu untuk mempelajari materi yang agak kompleks.
- 10) Visual yang dimaksudkan untuk mengkomunikasikan gagasan khusus agar efektif.
- 11) Menonjolkan unsur-unsur pesan dalam visual dan memudahkan dalam membedakan dari unsur-unsur latar belakang untuk mempermudah pengolahan informasi.

- 12) Menyiapkan *caption* (keterangan gambar) untuk menambah informasi yang sulit dilukiskan secara visual
- 13) Warna harus digunakan secara real.
- 14) Warna pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

Dalam penggunaan media visual, banyak hal yang harus dipertimbangkan. Jatmika (2005: 98) mengemukakan yaitu mulai dari fungsi ekonomis, kepraktisan, dan manfaat yang diperoleh dapat dijadikan pertimbangan bagi seorang guru pendidikan jasmani untuk memudahkan dalam fungsi utamanya sebagai seorang pendidik dan pengajar. Ahli lain mengemukakan penggunaan media visual harus sesuai fungsi, kreatif, dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran, dapat berbentuk permainan, terdapat panduan penggunaan (Wati, 2016: 32-34).

Di dalam media visual tidak hanya pesan visual saja yang dapat ditampilkan. Namun bahasa verbal dalam bentuk tulisan atau kalimat juga dapat dimunculkan dalam media gambar yang berguna untuk membantu peserta didik memahami media visual/gambar yang ada. Seperti pendapat Wiarto (2016: 128) yang menyatakan desain grafis/gambar memberikan kebebasan kepada perancang untuk memilih/menciptakan desain dengan menggabungkan ilustrasi, foto, tulisan, dan garis dengan tujuan menyampaikan pesan. Pendapat ahli Munadi (2013: 102) mengemukakan bahwa keberhasilan poster/media visual banyak juga tergantung pada kalimat yang menyatakan pesan yang disampaikan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan kalimat yaitu kalimat tidak boleh banyak dan tidak boleh panjang (tegas), kalimat mudah dimengerti, menjadi bagian tak terpisahkan dengan gambar, serta bentuk huruf sederhana dan dapat dibaca (Munadi, 2013: 103). Hal itu juga diungkapkan oleh ahli Sadiman, et

al. (2011: 47) menyebutkan poster/media visual yang baik hendaknya sederhana, menyajikan satu ide, berwarna, slogan ringkas dan jitu, tulisan jelas, serta motif dan didesain bervariasi.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai penggunaan media visual, bahwa sebelum membuat atau merancang media pembelajaran perlu diperhatikan prinsip dan unsur-unsur dari media visual. Prinsip dari media visual seperti sederhana, keterpaduan, keseimbangan, penekanan, bentuk, dan warna. Selanjutnya unsur-unsur yang juga perlu diperhatikan seperti garis, tekstur, komposisi, hingga tipografi. Media visual dapat disajikan dengan gambar, grafik, bentuk, tekstur maupun warna, dengan mempertimbangkan fungsi, manfaat yang disampaikan dari penggunaan media visual. Dalam penggunaan media visual hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami, sederhana, tegas, rinci dan terpadu. Selain itu yang harus diperhatikan dalam penggunaan kalimat pada media gambar yaitu kalimat tidak boleh banyak dan tidak boleh panjang (tegas), kalimat mudah dimengerti, menjadi bagian tak terpisahkan dengan gambar, serta bentuk huruf sederhana dan dapat dibaca.

## **2. Pembelajaran PJOK**

### **a. Hakikat Pembelajaran PJOK**

Pendidikan jasmani termasuk ke dalam materi wajib yang harus ditempuh oleh peserta didik. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional

(Husdarta, 2013: 23). Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang berkaitan dengan gerak manusia, perkembangan fisik dan psikis (Hartono, et al. dalam Nurkusuma dan Hartati, 2017: 111).

Peran pendidikan jasmani sangat penting dalam mengubah watak disiplin, sportivitas, dan kerja sama. Peran pendidikan jasmani sejalan dengan pendapat Rachman (2011: 41) mengenai fungsi pendidikan jasmani yaitu untuk menunjang serta memungkinkan pertumbuhan maupun perkembangan pada siswa. Sementara itu Nurkusuma dan Hartati, (2017: 111) peran yang sangat penting karena memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Seperti halnya tujuan pendidikan umum, tujuan pendidikan jasmani menyangkut tujuan fisik, sosial, emosional dan rekreasi. Tujuan pendidikan jasmani seperti pendapat Rusli Lutan dalam Rukmana (2008) pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional.

Sementara itu Nurkusuma dan Hartati, (2017: 111) mengemukakan tujuan pendidikan jasmani untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas mengenai pendidikan jasmani, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani berperan dalam tidak hanya

mengembangkan kemampuan motorik semata, namun melalui pendidikan jasmani seseorang dapat mengembangkan aspek individu baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotornya. Dalam praktiknya pendidikan jasmani berperan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga proses peningkatan pendidikan siswa melalui aktivitas jasmani dapat berjalan dengan semestinya. Tujuan pendidikan jasmani sendiri untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional.

#### **b. Materi PJOK**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang digunakan sebagai dasar dalam memberikan pembelajaran di sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan masih ada sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP dalam pembelajarannya. Kurikulum 2013 sendiri berorientasi kepada peserta didik, cara peserta didik diberi kesempatan untuk mencari materi sendiri. Shafa (2014: 85) mendefinisikan proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri, serta peserta didik diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.

Dalam kurikulum 2013 PJOK terdapat materi senam lantai yang disajikan berdasarkan Kompetensi Dasar Pembelajaran Aktivitas Senam Lantai kelas X. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kompetensi Inti

| <b>KOMPETENSI INTI 3<br/>(PENGETAHUAN)</b>   | <b>KOMPETENSI INTI 4<br/>(KETERAMPILAN)</b>  |
|--|--|
| <p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> | <p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p> |

Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| <b>Kompetensi Dasar 3<br/>(Pengetahuan)<br/>dan<br/>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>  | <b>Kompetensi Inti 4<br/>(Keterampilan)<br/>dan<br/>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>  |
|--|--|
| <p>3.6 Menganalisis kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai.</p> <p>3.6.1 Peserta didik dapat menganalisis keterampilan rangkaian gerak guling depan dalam aktivitas spesifik senam lantai dengan baik dan benar.</p> <p>3.6.2 Peserta didik dapat menyimpulkan rangkaian gerak guling depan dalam aktivitas spesifik senam lantai dengan baik dan benar.</p> | <p>4.6 Mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai sesuai hasil analisis.</p> <p>4.6.1 Peserta didik dapat mempraktikkan kombinasi keterampilan guling depan untuk menghasilkan koordinasi gerak dengan baik dan benar.</p> |

### **3. Hakikat Senam Lantai**

#### **a. Pengertian Senam**

Senam dapat diartikan setiap bentuk latihan fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Senam merupakan mekanisme yang sangat baik untuk mengajarkan keterampilan motorik dasar dan mempromosikan kebugaran kesehatan yang berhubungan pada anak-anak dari segala usia (Coelho, 2010; Donham-Foutch, 2007) dalam Trajkovic, et al. (2016: 157). Pendapat ahli Peter H Werner dalam Mahendra (2001: 3) menyatakan senam sebagai latihan tubuh pada lantai, pada alat, dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Mahendra (2001: 3) menyimpulkan bahwa senam fokusnya pada tubuh dengan tujuan utamanya yaitu peningkatan kualitas fisik serta penguasaan pengontrolnya.

Untuk lebih memudahkan penjelasan mengenai senam, FIG (*Federation Internationale de Gymnastique*) dalam Mahendra (2001: 5) membagi senam menjadi 6 kelompok menjadi: (1) senam artistik, (2) senam ritmik sportif, (3) senam akrobatik, (4) senam aerobik, (5) senam trampolin, dan (6) senam umum.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa senam merupakan bentuk latihan fisik dengan mengajarkan keterampilan motorik dasar yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas fisik berupa daya tahan, kekuatan, kelenturan, koordinasi hingga mencapai prestasi. Senam terdiri dari beberapa kelompok yang berbeda aktivitasnya dan memiliki tujuan khusus masing-masing.

## **b. Pengertian Senam Lantai**

Senam lantai merupakan salah satu jenis dari beberapa kelompok senam. Dalam senam lantai seluruh anggota badan digunakan dalam setiap latihan. Muhajir (2004: 133) menyatakan senam lantai adalah salah satu cabang olahraga yang mengandalkan aktivitas seluruh anggota badan. Sementara itu, Sriwahyuniati (2008: 99) mengemukakan senam lantai merupakan salah satu senam yang dipertandingkan sampai tingkat internasional. Senam lantai dapat dilakukan dalam ruangan, lapangan rumput, dan matras.

Dalam senam lantai terdapat beberapa bentuk latihan. Muhajir (2004: 133) mendefinisikan bentuk-bentuk latihan senam lantai meliputi: (1) Guling depan, (2) Guling belakang, (3) Kayang, (4) Sikap lilin, (5) Guling lenting/*neckspring*, (6) Berdiri dengan kepala, dan (7) Berdiri dengan kedua telapak tangan.

Dapat disimpulkan, senam lantai adalah salah satu dari kelompok senam yang dipertandingkan tingkat internasional. Senam lantai menggunakan aktivitas seluruh anggota badan dengan bentuk latihan gerakan dilakukan di lapangan rumput, matras, dan ruangan. Dalam senam lantai terdapat beberapa bentuk latihan yang seperti guling depan, guling belakang, kayang, sikap lilin, guling lenting, berdiri dengan kepala, dan berdiri dengan telapak tangan.

## **c. Pengertian Guling Depan**

Guling depan termasuk dalam bagian dari senam lantai. Muhajir (2004: 133) menyatakan bahwa guling depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang). Saat melakukan guling depan pandangan harus melihat jauh ke belakang agar yang jatuh

terlebih dahulu terkena matras tidak bagian depan kepala melainkan bagian belakang kepala (tengkuk) Nurwahyuni & Indahwati (2015: 845). Sementara itu Harell (2005: 1) menyatakan dengan melakukan *forward roll* dapat meningkatkan kesadaran kinestetik dan melibatkan sejumlah besar kelompok otot.

Muhajir, (2017: 133-134) berpendapat bahwa aktivitas guling depan dibagi menjadi 2 cara yaitu dengan sikap awal jongkok dan sikap awal berdiri:

- 1) Tata cara melakukan guling depan dengan awalan sikap jongkok, yaitu:
  - a) Mula-mula sikap jongkok, kedua kaki rapat, letakkan lutut ke dada, kedua tangan menumpu di depan ujung kaki kira-kira 40 cm.
  - b) Bengkokkan kedua tangan, letakkan pundak pada matras dengan menundukkan kepala, dagu sampai ke dada.
  - c) Lanjutkan dengan melakukan gerakan berguling ke depan, ketika panggul menyentuh matras, peganglah tulang kering dengan kedua tangan menuju posisi jongkok.
- 2) Tata cara melakukan guling depan dengan awalan sikap berdiri, yaitu:
  - a) Sikap awal berdiri dengan kedua kaki rapat, lalu letakkan kedua telapak tangan di atas matras selebar bahu, di depan ujung kaki sejauh  $\pm 50$  cm.
  - b) Bengkokkan kedua tangan, lalu letakkan pundak di atas matras dan kepala dilipat sampai dagu menempel bagian dada.
  - c) Selanjutnya dengan, berguling ke depan, yaitu saat panggul menyentuh matras lipat kedua kaki dan pegang tulang kering dengan kedua tangan menuju posisi jongkok.

Sementara itu Mahendra (2001: 155) memvariasikan guling depan dengan tiga fase, yaitu:

- 1) Posisi awal jongkok, posisi mengguling jongkok, dan posisi akhir jongkok.
- 2) Posisi awal menyudut (berdiri), posisi mengguling kaki lurus, dan posisi akhir menyudut kangkang.
- 3) Posisi awal sikap pesawat terbang, posisi berguling lurus satu kaki bengkok, dan posisi akhir mendarat satu kaki dan sikap pesawat terbang.

Roger Harell (2005: 1) menjabarkan cara guling depan yaitu:

- 1) Mulai dengan jongkok, letakkan kedua tangan pada lantai dengan telapak tangan membuka.
- 2) Tekuk kepala dan letakkan kepala bagian belakang pada lantai di antara kedua tangan.
- 3) Dorong kaki ke depan. Ketika berguling pertahankan punggung agar dan perut agar membulat, serta pertahankan momentum pada saat kaki berguling, lalu berdiri, lengan berada di depan pada sikap akhir.

Farida Mulyaningsih berpendapat, bahwa tahapan guling depan sebagai berikut:

- 1) Siswa berdiri, letakkan telapak tangan ke matras selebar bahu.
- 2) Luruskan tungkai, pandangan ke pusar.
- 3) Masukkan kepala, letakkan tengkuk di matras.
- 4) Tekuk sedikit kedua siku, bergulir, kedua lutut terkunci rapat.
- 5) Mendarat dengan kedua kaki bersamaan.

Dalam pelaksanaannya guling depan masih dapat dimungkinkan peserta didik melakukan kesalahan yang dapat mengakibatkan terjadinya cedera. Muhajir (2004: 134) mengemukakan kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat guling depan, yaitu:

- 1) Kedua tangan yang bertumpu tidak tepat (dibuka terlalu lebar atau terlalu sempit, terlalu jauh atau terlalu dekat) dengan ujung kaki.
- 2) Tumpuan salah satu atau kedua tangan kurang kuat, sehingga keseimbangan badan kurang sempurna dan akibatnya badan jatuh ke samping.
- 3) Bahu tidak diletakkan di atas matras saat tangan dibengkokkan.
- 4) Saat gerakan berguling ke depan kedua tangan tidak ikut menolak.

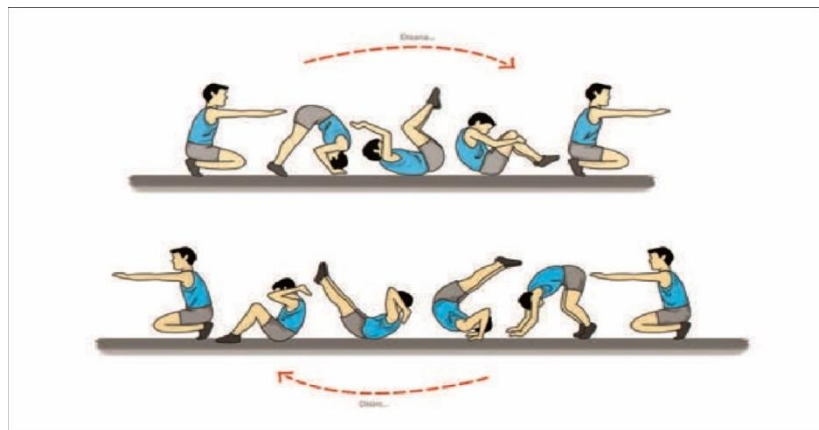
Sriwahyuniati (2008: 87-88) mengemukakan kesalahan umum yang terjadi pada saat melakukan guling depan, yaitu:

- 1) Tumpuan tidak tepat, terlalu lebar atau terlalu sempit, dan terlalu jauh dari ujung kaki.
- 2) Tumpuan tangan kurang kuat, sehingga keseimbangan terganggu. Atau tumpuan tangan tidak seimbang dapat mengakibatkan badan jatuh ke samping.

- 3) Saat tangan dibengkokkan bukan bahu yang diletakkan di matras, tetapi kepalanya.
- 4) Gerakan *roll* tidak lancar, terlalu perlahan bahkan ada saat berhenti.
- 5) Terlalu lambat tangan memegang kaki saat panggul mengenai matras.
- 6) Tangan tidak menolak saat gerakan *roll* dilakukan.

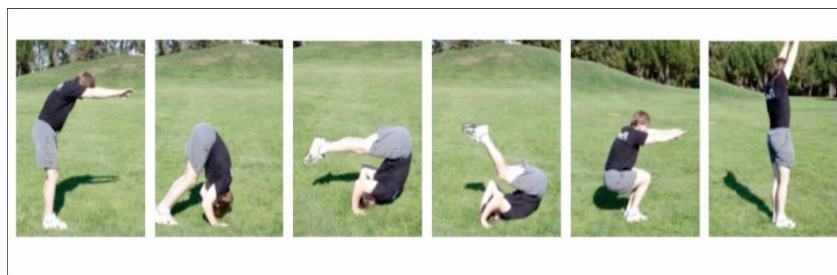
Tahapan pelaksanaan dalam media gambar dapat membantu peserta didik untuk memahami cara pelaksanaan senam lantai guling depan. Berikut ini terdapat beberapa contoh gambar guling depan:

- 1) Tahapan guling depan dari sikap awal jongkok



Gambar 1. Tahapan Guling Depan dari Abduljabar & Haqim (2015: 203)

- 2) Tahapan Guling depan dari sikap awal berdiri



Gambar 2. Tahapan Guling Depan dari Roger Harrell (2005: 1)

Guling depan merupakan salah satu jenis dari senam lantai. Guling depan dilakukan dengan cara menggulingkan anggota badan ke depan. Terdapat beberapa cara untuk melakukan guling depan baik dari posisi jongkok maupun berdiri yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Diharapkan dengan adanya

tahapan guling depan tersebut, peserta didik dapat melakukan guling depan dengan cara yang disesuaikan dengan karakteristiknya. Selain itu dengan mempelajari kesalahan-kesalahan yang umum terjadi seperti bentuk dan posisi tangan hingga posisi mengguling yang kurang tepat, diharapkan tingkat keterampilan dapat meningkat.

#### **4. Karakteristik Peserta Didik SMK**

Salah satu periode dalam perkembangan manusia adalah masa remaja. Hurlock dalam Herlina (2013) membagi masa remaja menjadi dua, yaitu masa remaja awal (11/12 – 16/17 tahun) dan remaja akhir (16/17 – 18 tahun). Pada masa remaja akhir, individu sudah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati masa dewasa.

Perubahan-perubahan fisik dan psikis yang dialami remaja menjadikan tingkah lakunya tidak stabil penuh gejolak emosi gelisah dan mudah terpengaruh oleh lingkungan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja secara umum terlihat sebagai berikut:

- a. Perubahan jasmani yang demikian pesatnya.
- b. Perkembangan intelektualnya lebih mengarah ke pemikiran tentang dirinya.
- c. Perubahan-perubahan dalam hubungan antara anak-anak dan orang tua dan orang lain dalam lingkungan.
- d. Perubahan dalam harapan dan tuntutan orang dewasa terhadap remaja
- e. Timbulnya perubahan dalam perilaku dan kebutuhan seksual.
- f. Banyaknya perubahan dalam penyesuaian diri dan usaha untuk memadukan perubahan tersebut (Monks dalam Nasution 2014: 76).

Masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering

dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Desmita (2014: 37-38) berpendapat mengenai masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- a. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya.
- b. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- c. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakan secara efektif.
- d. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- e. Memilih dan mempersiapkan karakter di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- f. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga, dan memiliki anak.
- g. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara.
- h. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.
- i. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam tingkah laku.
- j. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Peserta didik kelas X di SMK Karya Rini memiliki ciri-ciri dan karakteristik seperti yang dijabarkan oleh para ahli di atas. Karakteristik remaja seperti perubahan jasmani, perkembangan intelektualnya lebih mengarah ke pemikiran tentang dirinya, perubahan-perubahan dalam lingkungan, perubahan dalam harapan dan tuntutan orang dewasa terhadap remaja, perubahan dalam perilaku dan kebutuhan seksual. Guru pendidikan jasmani hendaknya dapat merancang sebuah pembelajaran yang tepat agar materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan

sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Shokeh, Wahjoedi, dan I Gede Suwiwa (2017) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Model ADDIE Materi *Passing* Bola Basket”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk pembelajaran berupa media video pembelajaran dengan model ADDIE materi *passing* bola basket untuk siswa kelas VII SMP Negeri 6 Singaraja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi media ditinjau dari aspek isi adalah baik dengan persentase 88,00%. Validasi media ditinjau dari aspek media pembelajaran adalah sangat baik dengan persentase 96,00%, Validasi media ditinjau dari aspek desain pembelajaran adalah baik dengan persentase 84,00%. Hasil uji perorangan adalah sangat baik dengan persentase 94,67%, hasil uji kelompok kecil adalah baik dengan persentase 89,34%, hasil uji lapangan sangat baik dengan persentase 91,21%. Dari hasil di atas maka dapat dikatakan bahwa media video pembelajaran dengan model ADDIE materi *passing* bola basket dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran atau penelitian lebih lanjut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan (2015) dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) rancang bangun pengembangan buku ajar model penelitian pengembangan dengan model ADDIE dan (2) hasil validasi buku ajar model penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Hasil validasi buku ajar

model penelitian pengembangan menunjukkan bahwa (1) ahli isi menilai buku ajar berkualifikasi baik, (2) ahli desain pembelajaran berkualifikasi baik, dan (3) ahli media pembelajaran berkualifikasi sangat baik. Secara kualitatif terdapat beberapa masukan yang diberikan oleh para ahli. Rerata hasil validasi oleh para mahasiswa terhadap produk buku ajar berkualifikasi baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Ratnasari (2016) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Program Studi Ketenagalistrikan Di Sekolah Menengah Kejuruan”. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media pembelajaran interaktif keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada Program Studi Ketenagalistrikan di SMK, (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran interaktif keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil penelitian ini adalah: (1) pengembangan media pembelajaran interaktif K3 yang tepat pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik meliputi unsur materi pokok bahasan K3, soal evaluasi, tampilan media dan tata letak tampilan konsisten; (2) hasil penilaian ahli media memperoleh skor 4,19 dan ahli materi memperoleh skor 4,25 dengan skor maksimal 5; (3) respon penilaian siswa terhadap media pembelajaran interaktif pada uji kelompok besar memperoleh skor 4,05 dengan 33% siswa menyatakan “sangat baik” dan 63% menyatakan “baik” digunakan sebagai media pembelajaran.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah memiliki manfaat salah satunya untuk pembinaan tingkat pemahaman bagi peserta didik. Dalam meningkatkan

pemahaman bagi peserta didik seorang guru harus dapat menghidupkan suasana atau proses pembelajaran dengan baik. Guru harus berpikir kreatif untuk menciptakan inovasi yang bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Dengan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin modern, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat dibutuhkan guna menciptakan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, serta materi yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah memanfaatkan atau menghadirkan media pada proses pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media pendukung pembelajaran berbentuk media gambar guna mempermudah peserta didik dalam memahami materi senam lantai guling depan. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu guru dalam menerangkan materi sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seperti pendapat dari Munadi (2013:89) mengenai media yakni gambar merupakan media visual yang penting dan mudah didapat. Dinyatakan penting sebab ia dapat mengganti kata verbal, mengkonkritkan abstrak, dan mengatasi pengamatan manusia. Gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung di dalamnya dengan jelas, lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata.

Media pembelajaran ini dibuat berdasarkan permasalahan yang ada di SMK Karya Rini. Permasalahan seperti peserta didik yang dapat lulus KKM pembelajaran senam lantai guling depan tidak lebih dari 60% jumlah keseluruhan,

kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai materi pembelajaran senam lantai, peserta didik putri yang merasa sulit dan takut untuk melakukan senam lantai guling depan, hingga guru yang terkendala dengan terbatasnya media yang dimiliki khususnya untuk pembelajaran di luar kelas atau di lapangan.

Penggunaan media gambar ini diharapkan mampu mengatasi keterbatasan guru pendidikan jasmani khususnya dalam materi senam lantai karena tidak semua guru dapat menguasai dan dapat mempraktikkan teknik yang akan diajarkan. Pengembangan media gambar ini merupakan salah satu langkah untuk menciptakan sumber belajar yang diharapkan dapat membantu guru dalam menerangkan materi. Penggunaan media gambar ini sangat mudah dilakukan karena tidak membutuhkan sarana lain untuk menampilkan media ini, sehingga penggunaannya bisa di dalam maupun luar kelas.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan landasan teoritis yang telah disebutkan di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan dan diharapkan dapat diperoleh jawabannya melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berupa media gambar untuk mata pelajaran senam lantai materi guling depan?
2. Bagaimana penilaian kelayakan oleh ahli materi terhadap produk media pembelajaran berupa media gambar tahapan guling depan untuk pembelajaran senam lantai guling depan?

3. Bagaimana penilaian kelayakan oleh ahli media terhadap produk media pembelajaran berupa media gambar tahapan guling depan untuk pembelajaran senam lantai guling depan?
4. Bagaimana penilaian kelayakan oleh peserta didik terhadap produk media pembelajaran berupa media gambar tahapan guling depan untuk pembelajaran senam lantai guling depan?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Model Pengembangan**

Penelitian tentang pengembangan media gambar dalam pembelajaran senam lantai guling depan ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan media pembelajaran dengan model pendekatan ADDIE. Model pendekatan ADDIE dikembangkan untuk *Intructional Design* (Desain Pembelajaran) oleh Robert Marie Branch (2009). Shokeh, M. Wahjoedi. Suwiwa G.I. (2017) berpendapat bahwa pemilihan model ADDIE ini karena model ini dikembangkan atau tersusun secara terprogram dan urutannya yang sistematis pada pemecahan masalah yang berkaitan dengan sumber belajar. Pemilihan model ADDIE ini sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dalam pembelajaran. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk baru dengan pendekatan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

Dalam penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan sumber belajar bagi peserta didik berupa media gambar pembelajaran yang memuat materi senam lantai guling depan.

### **B. Prosedur Pengembangan**

Deskripsi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian pengembangan sudah banyak dikembangkan. Seperti langkah-langkah pengembangan menurut Robert Marie Branch dalam Sugiyono (2015: 38) yang meliputi lima tahap, yaitu:

## **1. Tahap Analisis (*Analysis*)**

a. Pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan peneliti antara lain survei dan wawancara. Tahap analisis ini dilakukan di SMK Karya Rini yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan. Tahap analisis ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

### **1) Tahap Persiapan**

Tahap pertama yang dilakukan adalah peneliti memohon ijin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian atau observasi. Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah, peneliti melakukan survei yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap guru PJOK tentang keadaan pembelajaran PJOK, keadaan sekolah, dan keadaan peserta didik pada saat pembelajaran.

Setelah mengetahui bahwa lingkungan sekolah dan keadaan yang memungkinkan untuk melakukan penelitian maka peneliti menentukan subjek yang akan di berikan survei angket dan wawancara. Kemudian peneliti menyusun pedoman wawancara dan menyusun pedoman survei angket berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru PJOK.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Di tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru PJOK dan dilanjutkan dengan membagi survei angket di kelas X Busana SMK Karya Rini yang dari tahapan sebelumnya ditetapkan sebagai subjek observasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, pembelajaran PJOK yang dirasa sulit, dan penggunaan media dalam pembelajaran.

Sedangkan survei angket digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang senam lantai (Pedoman wawancara dan angket terlampir).

### 3) Pengelolaan dan analisis data

Tahap ketiga adalah tahap pengelolaan data yang didapat dari wawancara dan survei angket. Pengumpulan data yang digunakan yaitu : (1) metode observasi digunakan untuk mengamati keadaan awal dari tempat penelitian serta subjek yang akan diteliti, (2) metode wawancara kepada guru PJOK digunakan untuk mengetahui proses penggunaan media pada saat pembelajaran PJOK, proses pembelajaran PJOK, dan karakteristik peserta didik pada saat materi pembelajaran tertentu, dan (3) survei angket di kelas X Busana SMK Karya Rini digunakan untuk mengetahui persepsi peserta didik mengenai materi yang dirasa sulit.

b. Analisis terhadap KI dan KD pada materi aktivitas senam lantai untuk peserta didik kelas X SMK Karya Rini.

c. Analisis terhadap contoh gambar tahapan guling depan yang kurang tepat.

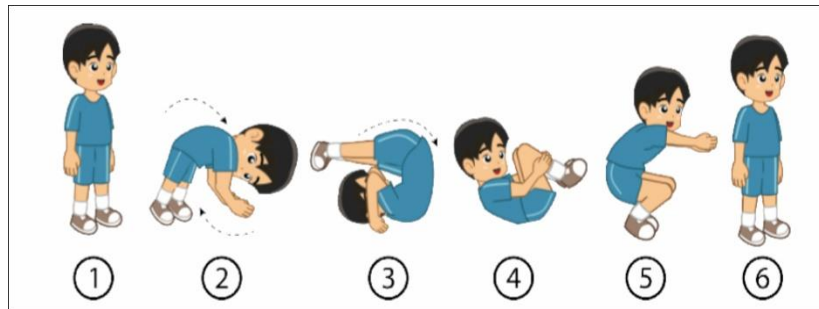
Berikut ini adalah contoh gambar tahapan guling depan yang salah:

1) Tahapan guling depan dari Muhajir (2017: 291)



Gambar 3. Tahapan Guling Depan dari Sikap Bungkok yang Salah

2) Tahapan guling depan dari Muhajir (2017: 292)



Gambar 4. Tahapan Guling Depan dari Sikap Berdiri yang Salah

## 2. Tahap Desain (*Design*)

Desain merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan. Menentukan spesifikasi detail dari komponen-komponen sistem informasi yang sesuai dengan analisis. Berikut tahapan desain:

### a. Menetapkan Materi

Pada tahap ini dikemukakan dasar pembuatan materi aktivitas senam lantai ini berdasarkan RPP guling depan kelas X dari Guru PJOK. Pemilihan mata pelajaran PJOK mengenai materi senam lantai khususnya guling depan, berdasarkan:

1) Kompetensi Dasar

3.6 Menganalisis kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai.

4.6 Mempraktikkan kombinasi keterampilan berbentuk rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas spesifik senam lantai sesuai hasil analisis.

2) Indikator Pencapaian Kompetensi

3.6.1 Peserta didik dapat menganalisis keterampilan rangkaian gerak guling depan dalam aktivitas spesifik senam lantai dengan baik dan benar.

3.6.2 Peserta didik dapat menyimpulkan rangkaian gerak guling depan dalam aktivitas spesifik senam lantai dengan baik dan benar.

4.6.1 Peserta didik dapat mempraktikkan kombinasi keterampilan guling depan untuk menghasilkan koordinasi gerak dengan baik dan benar.

3) Tujuan Pembelajaran

a) Peserta didik mampu menyimpulkan keterampilan rangkaian gerak sederhana dalam aktivitas olahraga senam lantai.

b) Peserta didik mampu menganalisis rangkaian gerak dalam aktivitas senam lantai guling depan dengan sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir.

c) Peserta didik mampu menganalisis rangkaian gerak yang benar maupun yang salah dalam aktivitas senam lantai guling depan dari sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir.

d) Peserta didik mampu mendemonstrasikan rangkaian gerak dasar aktivitas olahraga senam lantai guling depan dengan cara: (1) sikap awal berdiri tegak dengan sikap senam, bungkukkan badan, tangan menempel di matras, dagu menempel dada, pandangan ke pusar, (2) sikap pelaksanaan, tekuk sedikit siku, letakkan tengkuk di matras, berguling, tangan lurus, kedua lutut rapat, dan (3) sikap akhir, mendarat dengan kedua kaki bersamaan, kembali ke posisi jongkok, jongkok dengan kaki jengket, menjaga keseimbangan, berdiri dengan sikap senam.

e) Peserta didik mampu memperagakan rangkaian gerak dasar aktivitas olahraga senam lantai guling depan untuk menghasilkan koordinasi gerak.

## **b. Pembuatan Desain Media Gambar**

Pembuatan desain merupakan gambaran media pembelajaran secara keseluruhan yang akan dimuat di dalam media gambar. Media gambar ini di desain menggunakan aplikasi Coreldraw X7. Media gambar di desain berdasarkan prinsip sederhana, keterpaduan, penekanan, keseimbangan, bentuk, dan warna yang dikemukakan oleh Jatmika (2005: 96). Sedangkan unsur garis, tekstur, dan komposisi berdasarkan pendapat Dahliani (2008: 85-88). Tipografi sebagai unsur pelengkap dalam membuat desain pada penelitian ini berdasarkan pendapat Setiautami, (2010: 447). Berikut ini Penjabaran dari prinsip dan unsur dalam pembuatan desain media gambar ini sebagai berikut:

### 1) Prinsip sederhana

Dalam media gambar ini hanya akan terdapat judul, gambar tahapan, penjelasan, dan keterangan/nama. Dalam hal ini gambar tahapan merupakan bagian inti dari media gambar ini. Sedangkan keterangan kalimat penjelas merupakan bagian pendukung dari gambar yang berfungsi untuk memperjelas peserta didik dalam memahami gambar. Dengan hanya terdapat sedikit unsur pesan ini, diharapkan media gambar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

### 2) Prinsip keterpaduan

Gambar dan kata-kata penjelas yang digunakan dalam media gambar ini merupakan satu kesatuan. Pada gambar ini akan terdapat nomor urut pada tahapan guling depan dan pada kalimat penjelas yang merupakan satu kesatuan. Dengan

adanya nomor urut tersebut diharapkan peserta didik dapat memahami media gambar lebih mudah.

### 3) Prinsip penekanan

Terdapat garis putus-putus berbentuk setengah lingkaran yang berfungsi membantu peserta didik untuk memahami arah guling depan. Selain itu terdapat lingkaran pada bagian tengkuk/punggung, berfungsi untuk memberikan penekanan pada saat gerakan menaruh tengkuk/punggung. Diharapkan dengan adanya penekanan berupa lingkaran pada bagian tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih memperhatikan dan memahami bagian penting tersebut.

### 4) Prinsip keseimbangan

Media gambar menerapkan keseimbangan formal (simetris) pada tahapan gambar yaitu bila ditarik garis imajiner pada bagian tengah, maka akan terbagi dua dengan bagian kiri dan kanan yang sama bentuk dan ukurannya. Pada kalimat penjelas menerapkan keseimbangan non formal (asimetris) karena untuk memaksimalkan ruang yang tersedia.

### 5) Prinsip Bentuk

Media gambar yang akan dibuat yaitu dengan bentuk kotak persegi panjang dengan panjang 100 cm dan lebar 70 cm. Media ini dibuat dengan bentuk persegi panjang karena dalam struktur tahapan guling depan yaitu mengarah vertikal atau *landscape*. Media gambar ini terdapat lubang pada bagian belakang yang nantinya akan terdapat pipa PVC. Pipa ini akan terdapat pada bagian atas dan bawah yang berguna untuk membuat tekstur media gambar menjadi lurus. Pemilihan pipa PVC karena pipa PVC tergolong ringan sehingga tidak memberatkan untuk dibawa

kemana saja oleh guru. Pada bagian atas akan terdapat tali yang berguna untuk memudahkan guru untuk membawa dan menunjukkan media ini.

#### 6) Prinsip Warna

Warna dalam media gambar menggunakan warna dasar biru dan putih. Pemilihan warna biru karena warna itu mempunyai respon psikologis kebersihan, maskulin dan kesejukan. Pada media gambar tersebut warna putih lebih mendominasi dibandingkan dengan warna biru karena untuk memberikan kontras warna gelap dan terang pada tahapan gambar dan *background*. Terdapat garis setengah lingkaran putus-putus dan lingkaran dengan warna merah pada tengkuk/punggung yang bertujuan untuk memberikan penekanan pada bagian tersebut. Warna merah pada bagian tersebut menunjukkan bahwa bagian tersebut penting untuk diperhatikan.

#### 7) Garis

Garis yang akan digunakan pada media gambar yaitu 11,0 pt, sedangkan garis pada kalimat penjelas yaitu 14,0 pt. Garis tersebut untuk menegaskan bahwa yang terdapat di dalam kotak itu penting. Terdapat garis setengah lingkaran putus-putus dengan tebal 14,0 pt, garis tersebut berfungsi membantu peserta didik memahami arah gerakan guling depan. Garis lingkaran dengan tebal 8,0 pt berfungsi memberikan tekanan pada bagian tersebut karena bagian tersebut merupakan salah satu bagian terpenting dalam tahapan gambar. Di bawah gambar tahapan guling depan, terdapat garis yang menghubungkan antara gambar satu dengan gambar lain yang berfungsi membantu peserta didik memahami tahapan gambar dan kalimat penjelas.

#### 8) Tekstur

Media gambar ini menggunakan bahan flexi. Bahan flexi sendiri memiliki ciri khas tekstur yang halus, awet dan tahan lama. Pada bahan ini, tingkat pewarnaan lebih baik dibandingkan bahan lain. Diharapkan dengan kualitas warna yang baik, media ini dapat membantu peserta didik memahami setiap tahapan gambar.

#### 9) Komposisi

Komposisi media gambar ini dibuat dengan ukuran 100 cm x 70 cm atau dengan luas 7000 cm<sup>2</sup>. gambar tahapan guling depan dibuat dengan ukuran lebih besar dibandingkan dengan keterangan kalimat penjelas tahapan guling depan. Ukuran tahapan guling depan yaitu 97,5 cm x 38 cm atau dengan luas 53 % dari total keseluruhan media gambar. Sementara kalimat penjelas berukuran 3 – 5 % dari total keseluruhan media gambar. Tahapan gambar guling depan dibuat lebih besar karena gambar tahapan tersebut merupakan inti dan tujuan dari media gambar ini. Sedangkan kalimat penjelas atau keterangan dibuat dengan ukuran lebih kecil karena kalimat tersebut hanya berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami tahapan gambar guling depan. Pada komposisi media gambar ini, kalimat penjelas dibuat membentuk garis zig-zag karena untuk memenuhi kaidah ruang dalam gambar serta agar media gambar tidak monoton untuk dilihat.

#### 10) Tipografi

*Font* yang digunakan pada media gambar ini adalah *franklin gothic heavy* yang merupakan salah satu dari jenis huruf *san serif*. Terdapat perbedaan pada ukuran *font* pada judul dan kalimat penjelas. *Font* pada judul berukuran 129,92 pt, sedangkan pada kalimat penjelas ukurannya bervariasi 60 – 65 pt. Pemilihan jenis

dan ukuran *font* tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melihat dan memahami media gambar dari jarak  $\pm$  4 meter.

### c. Penggunaan Gambar

Penggunaan gambar dengan cara menyeketsa gambar saat melakukan teknik dasar senam lantai guling depan kemudian dibuat dalam format .jpeg (*Joint Photographic Experts Grup*) menggunakan software Coreldraw X7. Dalam media gambar ini terdapat gambar tahapan senam lantai yang disertai dengan penjelasannya.

### d. Desain Produk

Media gambar dalam pembelajaran senam lantai materi guling depan untuk peserta didik SMK Kelas X. Pada media gambar ini terdapat kalimat penjelasan mengenai tahapan guling depan yang berguna untuk membantu peserta didik dalam memahami gambar tahapan guling depan. Gambar desain produk seperti gambar di bawah ini:



Gambar 5. Desain Tampilan Media Gambar

### **3. Tahap Pengembangan (*Development*)**

#### **a. Membuat Produk Media Gambar**

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pengumpulan materi mengenai gambar tahapan guling depan dan penjelasannya. Kemudian dilanjutkan dengan menggabungkan gambar dan penjelasannya. Produk pembelajaran dibuat dengan menggunakan software Coreldraw X7.

#### **b. Validasi Ahli Materi dan Ahli Media**

Proses validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Produk awal dari penelitian akan divalidasi oleh pakar atau tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk menilai, mengetahui kelemahan dan kekuatannya serta mengusulkan perbaikan pada media gambar. Hasil dari proses validasi berupa saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap media yang dikembangkan sebagai dasar untuk uji coba produk pada peserta didik.

### **4. Tahap Implementasi (*Implementation*)**

Tahap implementasi produk ini akan di uji coba dalam 3 tahap. Tahap pertama yaitu uji coba perorangan (satu-satu) kepada 3 peserta didik, uji coba kelompok kecil kepada 15 peserta didik. Tahap kedua yaitu uji coba lapangan kepada kelas X ( $\pm$  91 peserta didik) di SMK Karya Rini.

Pada tahap ini juga dibagikan angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat atau respon peserta didik mengenai media pembelajaran berupa media gambar untuk mata pembelajaran PJOK dengan materi senam lantai guling depan. Bila diperlukan maka akan dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari

peserta didik. Namun, dalam revisi ini akan dipertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

Untuk lebih menghasilkan media gambar yang sesuai dengan kebutuhan dari peserta didik, maka peserta didik harus memiliki persepsi mengenai media gambar materi senam lantai guling depan yang baik. Diharapkan dengan adanya persepsi terhadap media gambar materi senam lantai guling depan ini, peserta didik dapat lebih memahami setiap gerak guling depan dengan tepat. Berikut ini adalah contoh pertanyaan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap media gambar materi guling depan:

Tabel 3. Pertanyaan terkait Persepsi terhadap Media Gambar

| No. | Pertanyaan   |
|-----|--|
| 1   | Apakah media gambar dapat membantu memahami cara sikap awal?   |
| 2   | Apakah media gambar dapat membantu memahami cara pendaratan tengkuk?                                 |
| 3   | Apakah media gambar dapat membantu memahami posisi kaki dan tangan pada saat berguling?              |
| 4   | Apakah media gambar dapat membantu memahami cara mendarat pada sikap akhir?                          |
| 5   | Apakah media gambar dapat membantu mengetahui rangkaian gerakan guling depan yang tepat dan efisien? |

## 5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi dalam penelitian ini menggunakan evaluasi formatif berdasarkan pendapat Shokeh, M. Wahjoedi. Suwiwa G.I. (2017) yaitu suatu proses yang dilakukan pengembang memperoleh data untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Evaluasi formatif ini mengadopsi tahapan evaluasi formatif menurut Dick & Carey yang meliputi tiga tahapan yaitu evaluasi perorangan (satu-satu), evaluasi kelompok kecil, dan evaluasi lapangan (kelompok besar). Sebelum

melakukan tiga tahapan evaluasi tersebut, didahului dengan review oleh ahli materi dan ahli media. Jadi dalam mengembangkan media gambar ini melalui beberapa proses yaitu validasi ahli materi, validasi ahli media, uji coba perorangan (satu-satu), uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar/lapangan. Tahap evaluasi ini yaitu untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan untuk penyempurnaan produk.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

Uji coba produk ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai dasar dalam menetapkan produk yang dikembangkan. Dalam bagian ini hal yang harus diperhatikan yaitu:

#### **1. Desain Uji Coba**

Pada desain uji coba ini, dibagi menjadi empat tahap, yaitu tahap pertama validasi ahli (ahli materi dan ahli media), uji coba tahap kedua perorangan (satu-satu), uji coba tahap ketiga kelompok kecil, dan uji coba tahap keempat kelompok besar.

##### **a. Validasi ahli**

Tahap validasi oleh ahli dilakukan oleh ahli materi yaitu ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes. sedangkan ahli media yaitu ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Produk dari penelitian akan divalidasi oleh pakar atau tenaga ahli yang telah berpengalaman untuk menilai, mengetahui kelemahan dan kekuatannya serta mengusulkan perbaikan pada media gambar.

#### **b. Uji Coba Perorangan**

Uji coba perorangan ini kepada 3 peserta didik yang dipilih secara acak namun mewakili populasi.

#### **c. Uji Coba Kelompok Kecil**

Uji coba kelompok kecil kepada 15 peserta didik yang dipilih secara acak namun representatif mewakili populasi.

#### **d. Uji Coba Kelompok Besar**

Uji coba lapangan kepada 91 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini.

### **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba penelitian pengembangan ini adalah satu dosen ahli materi, satu dosen ahli media pembelajaran, 3 peserta didik dan 15 peserta didik yang dipilih oleh guru PJOK berdasarkan kemampuan yang dapat mewakili populasi, serta 91 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini. Untuk mengukur dan mengetahui pendapat atau respon dosen ahli serta peserta didik, maka akan dibagikan angket mengenai media pembelajaran untuk mata pembelajaran PJOK dengan Kompetensi Dasar Aktivitas Senam Lantai materi guling depan.

### **3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan media gambar yang dikembangkan sebagai media pembelajaran senam lantai guling depan. Kemudian data yang diperoleh dari hasil angket berupa data kualitatif dan

data kuantitatif. Angket dibuat menggunakan skala *likerts* 5 skala yaitu, sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket berisikan kesesuaian media gambar untuk peserta didik kelas X di SMK Karya Rini dilihat dari aspek media dan materi. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil *review* dari ahli materi, ahli media, dan peserta didik pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Kisi-kisi instrumen ini diadopsi dari Skripsi tentang “Pengembangan Media Kartu Gambar Pembelajaran Bola Voli Kelas V Sekolah Dasar” oleh Ircham Sudantoko (2016). Berikut kisi-kisi instrumen secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3, tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Kisi-kisi untuk Ahli Materi

| Aspek              | Indikator   |
|--------------------|---|
| Konsep Gambar      | Kesesuaian antara gambar dengan tujuan pembelajaran       |
|                    | Kedalaman Materi  |
|                    | Kebenaran isi/konsep                                      |
|                    | Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi       |
| Pemahaman Gambar   | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi     |
|                    | Ketepatan pemberian penekanan bagian tertentu pada gambar |
| Keterpaduan Gambar | Gambar dan kalimat penjelas sinergis dan saling mendukung |
|                    | Materi disajikan secara runtut                            |
| Penyampaian Materi | Materi disajikan secara sederhana                         |
|                    | Kejelasan uraian materi                                   |

Tabel 5. Kisi-kisi untuk Ahli Media

| Aspek                     | Indikator                             |
|---------------------------|---------------------------------------|
| Tampilan Warna            | Ketepatan pemilihan warna             |
|                           | Keserasian warna tulisan              |
|                           | Kemenarikan pemilihan warna           |
| Tampilan Gambar           | Ketepatan ukuran gambar               |
|                           | Kejelasan gambar                      |
|                           | Gambar menarik                        |
| Tampilan Konsep Materi    | Ukuran media gambar                   |
|                           | Relevansi gambar dengan materi        |
| Tampilan Tata Letak       | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  |
|                           | Penempatan gambar                     |
|                           | Ketepatan letak teks/kalimat penjelas |
| Tampilan Kalimat Penjelas | Ketepatan pemilihan jenis huruf       |
|                           | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf     |
|                           | Konsistensi ukuran huruf              |
|                           | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   |

Tabel 6. Kisi-kisi untuk Peserta Didik

| Aspek        | Indikator   |
|--------------|---|
| Tampilan     | Ketepatan pemilihan warna   |
|              | Keserasian warna tulisan  |
|              | Kemenarikan pemilihan warna   |
|              | Ketepatan ukuran gambar   |
|              | Kejelasan gambar  |
|              | Gambar menarik  |
|              | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  |
|              | Ukuran media gambar   |
|              | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   |
|              | Tulisan terbaca jelas   |
|              | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan                     |
| Materi       | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik                                |
|              | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi                       |
|              | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi                     |
|              | Materi disajikan secara sederhana dan jelas                                 |
|              | Materi disajikan secara runtut  |
| Pembelajaran | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           |
|              | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan |
|              | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              |
|              | Bahasa yang digunakan komunikatif   |

#### 4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui kegiatan uji coba yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket. Analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk kata tertulis dari subjek penelitian. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengolah data hasil *review* ahli materi, ahli media, dan uji coba peserta didik. Teknik analisis data ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari data

kualitatif yang berupa masukan, saran, dan kritik yang terdapat pada angket. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk media pembelajaran berupa media gambar yang dikembangkan. Sementara analisis data kuantitatif yang diperoleh melalui pengisian angket dianalisis dengan statistik deskriptif kemudian dikonversikan ke data kualitatif untuk mengetahui kelayakan media gambar ini.

Untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketentuan yang di adaptasi dari jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi oleh M. Sokheh, Wahjoedi, I Gede Suwiwa tahun 2017.

Tabel 7. Konversi PAP Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> | <b>Kualifikasi</b> | <b>Keterangan</b>    |
|-------------------------------|--------------------|----------------------|
| 90 – 100                      | Sangat Baik        | Tidak perlu direvisi |
| 80 – 89                       | Baik               | Tidak perlu direvisi |
| 65 – 79                       | Cukup              | Direvisi             |
| 55 – 64                       | Kurang             | Direvisi             |
| 0 – 54                        | Sangat Kurang      | Direvisi             |

Sumber : (Agung (2010:92) dalam Shokeh, M. Wahjoedi. Suwiwa G.I, 2017)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

##### **1. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Tahap analisis dilakukan pada tanggal 23 Februari 2018, pada tahap ini peneliti melakukan survei pada peserta didik kelas X Busana serta wawancara pada guru PJOK yaitu bapak Drs. Tutut Jarwanto.

Dalam tahap analisis ini dengan cara survei dan wawancara, didapatkan beberapa informasi sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang dapat lulus KKM pembelajaran senam lantai guling depan tidak lebih dari 60 % jumlah keseluruhan.
- b. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai materi pembelajaran senam lantai.
- c. 57% peserta didik putri menyatakan materi senam lantai tidak menyenangkan karena takut dan membuat badan sakit.
- d. 62% peserta didik putri menyatakan materi senam lantai sulit karena keterampilan yang dimiliki kurang.
- e. 52% peserta didik belajar materi senam lantai bersumber dari guru atau pada saat pembelajaran berlangsung.
- f. Tidak lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran PJOK serta terbatasnya media yang ada di SMK Karya Rini.
- g. Penggunaan media pembelajaran masih terbatas pada penggunaan media video di dalam kelas. Ketika di luar kelas guru hanya menerangkan materi tanpa bantuan media.

- h. Guru terkendala dengan terbatasnya media yang dimiliki khususnya untuk pembelajaran di luar kelas atau di lapangan.
- i. Belum adanya media gambar yang dapat membantu guru dalam menerangkan materi pembelajaran di lapangan.

Dari data yang diperoleh, peneliti akan mengembangkan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Produk yang dikembangkan diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar ini diharapkan mampu membantu mengatasi keterbatasan guru pendidikan jasmani khususnya dalam materi senam lantai karena tidak semua guru dapat menguasai dan dapat mempraktikkan teknik yang akan diajarkan. Diharapkan dengan penggunaan media dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan dan mencapai tujuan pembelajaran.

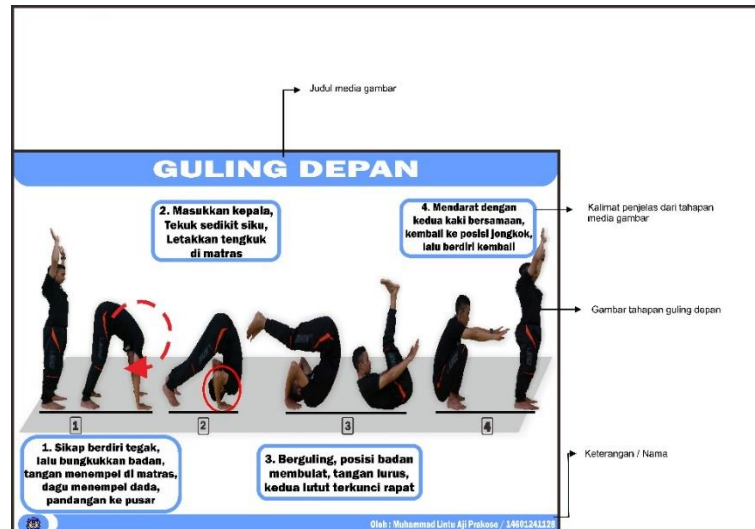
## **2. Tahap Desain (*Design*)**

Produk yang ingin dihasilkan adalah media gambar dengan materi senam lantai guling depan. Peneliti membuat rancangan desain produk media gambar ini dengan langkah dan prinsip desain sebagai berikut:

### **1) Prinsip sederhana**

Dalam media gambar ini hanya akan terdapat judul, gambar tahapan, penjelasan, dan keterangan/nama. Dalam hal ini gambar tahapan merupakan bagian inti dari media gambar ini. Sedangkan keterangan kalimat penjelas merupakan bagian pendukung dari gambar yang berfungsi untuk memperjelas peserta didik dalam memahami gambar. Dengan hanya terdapat sedikit unsur pesan ini,

diharapkan media gambar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.



Gambar 6. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Sederhana

## 2) Prinsip keterpaduan

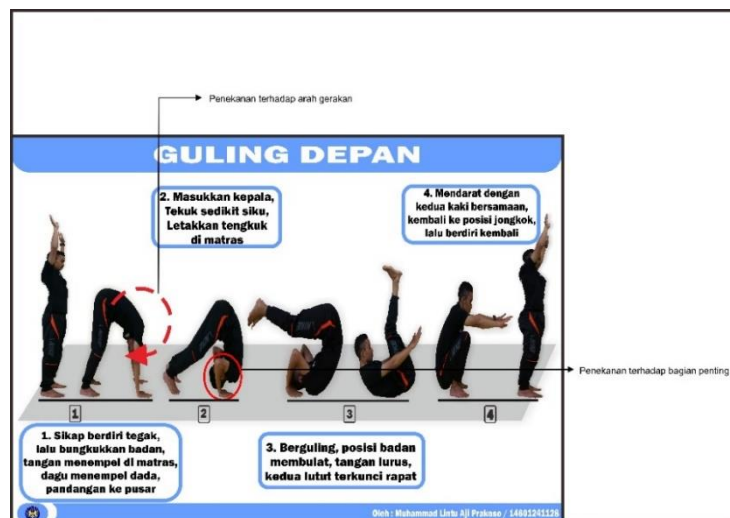
Gambar dan kata-kata penjelas yang digunakan dalam media gambar ini merupakan satu kesatuan. Pada gambar ini akan terdapat nomor urut pada tahapan guling depan dan pada kalimat penjelas yang merupakan satu kesatuan. Dengan adanya nomor urut tersebut diharapkan peserta didik dapat memahami media gambar lebih mudah.



Gambar 7. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Keterpaduan

3) Prinsip penekanan

Terdapat garis putus-putus berbentuk setengah lingkaran yang berfungsi membantu peserta didik untuk memahami arah guling depan. Selain itu terdapat lingkaran pada bagian tengkuk/punggung, berfungsi untuk memberikan penekanan pada saat gerakan menaruh tengkuk/punggung. Diharapkan dengan adanya penekanan berupa lingkaran pada bagian tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih memperhatikan dan memahami bagian penting tersebut.



Gambar 8. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Penekanan

#### 4) Prinsip keseimbangan

Media gambar menerapkan keseimbangan formal (simetris) pada tahapan gambar yaitu bila ditarik garis imajiner pada bagian tengah, maka akan terbagi dua dengan bagian kiri dan kanan yang sama bentuk dan ukurannya. Pada kalimat penjelas menerapkan keseimbangan non formal (asimetris) karena untuk memaksimalkan ruang yang tersedia.

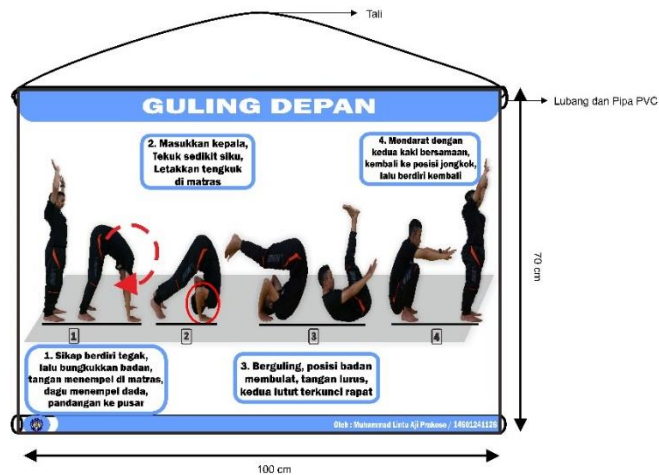


Gambar 9. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Keseimbangan

#### 5) Prinsip Bentuk

Media gambar yang akan dibuat yaitu dengan bentuk kotak persegi panjang dengan panjang 100 cm dan lebar 70 cm. Media ini dibuat dengan bentuk persegi panjang karena dalam struktur tahapan guling depan yaitu mengarah vertikal atau *landscape*. Media gambar ini terdapat lubang pada bagian belakang yang nantinya akan terdapat pipa PVC. Pipa ini akan terdapat pada bagian atas dan bawah yang berguna untuk membuat tekstur media gambar menjadi lurus. Pemilihan pipa PVC karena pipa PVC tergolong ringan sehingga tidak memberatkan untuk dibawa

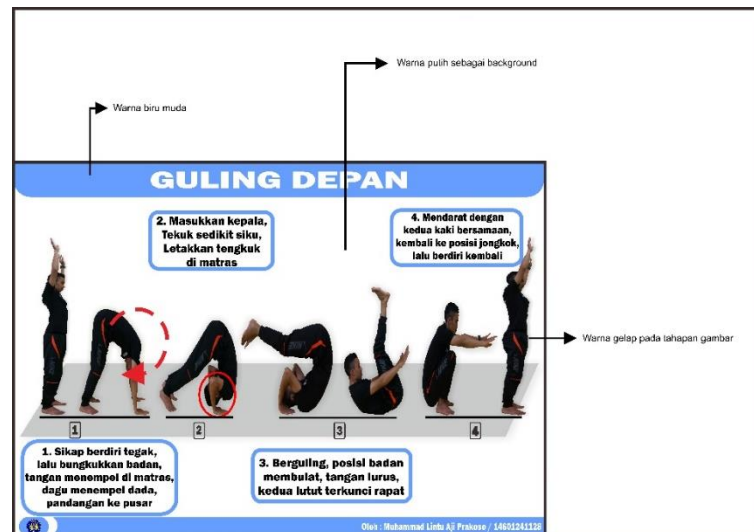
kemana saja oleh guru. Pada bagian atas akan terdapat tali yang berguna untuk memudahkan guru untuk membawa dan menunjukkan media ini.



Gambar 10. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Bentuk

#### 6) Prinsip Warna

Warna dalam media gambar menggunakan warna dasar biru dan putih. Pemilihan warna biru karena warna itu mempunyai respon psikologis kebersihan, maskulin dan kesejukan. Pada media gambar tersebut warna putih lebih mendominasi dibandingkan dengan warna biru karena untuk memberikan kontras warna gelap dan terang pada tahapan gambar dan *background*. Terdapat garis setengah lingkaran putus-putus dan lingkaran dengan warna merah pada tengkuk/punggung yang bertujuan untuk memberikan penekanan pada bagian tersebut. Warna merah pada bagian tersebut menunjukkan bahwa bagian tersebut penting untuk diperhatikan.



Gambar 11. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Warna

#### 7) Garis

Garis yang akan digunakan pada media gambar yaitu 11,0 pt, sedangkan garis pada kalimat penjelas yaitu 14,0 pt. Garis tersebut untuk menegaskan bahwa yang terdapat di dalam kotak itu penting. Terdapat garis setengah lingkaran putus-putus dengan tebal 14,0 pt, garis tersebut berfungsi membantu peserta didik memahami arah gerakan guling depan. Garis lingkaran dengan tebal 8,0 pt berfungsi memberikan tekanan pada bagian tersebut karena bagian tersebut merupakan salah satu bagian terpenting dalam tahapan gambar. Di bawah gambar tahapan guling depan, terdapat garis yang menghubungkan antara gambar satu dengan gambar lain yang berfungsi membantu peserta didik memahami tahapan gambar dan kalimat penjelas.

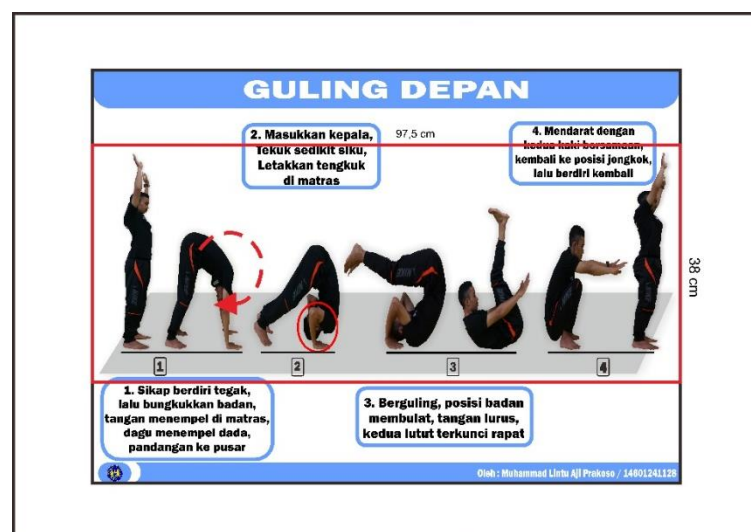
#### 8) Tekstur

Media gambar ini menggunakan bahan flexi. Bahan flexi sendiri memiliki ciri khas tekstur yang halus, awet dan tahan lama. Pada bahan ini, tingkat pewarnaan

lebih baik dibandingkan bahan lain. Diharapkan dengan kualitas warna yang baik, media ini dapat membantu peserta didik memahami setiap tahapan gambar.

### 9) Komposisi

Komposisi media gambar ini dibuat dengan ukuran 100 cm x 70 cm atau dengan luas 7000 cm<sup>2</sup>. gambar tahapan guling depan dibuat dengan ukuran lebih besar dibandingkan dengan keterangan kalimat penjelas tahapan guling depan. Ukuran tahapan guling depan yaitu 97,5 cm x 38 cm atau dengan luas 53 % dari total keseluruhan media gambar. Sementara kalimat penjelas berukuran 3 – 5 % dari total keseluruhan media gambar. Tahapan gambar guling depan dibuat lebih besar karena gambar tahapan tersebut merupakan inti dan tujuan dari media gambar ini. Sedangkan kalimat penjelas atau keterangan dibuat dengan ukuran lebih kecil karena kalimat tersebut hanya berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami tahapan gambar guling depan. Pada komposisi media gambar ini, kalimat penjelas dibuat membentuk garis zig-zag karena untuk memenuhi kaidah ruang dalam gambar serta agar media gambar tidak monoton untuk dilihat.



Gambar 12. Tampilan Produk Awal dengan Prinsip Komposisi

## 10) Tipografi

Font yang digunakan pada media gambar ini adalah *franklin gothic heavy* yang merupakan salah satu dari jenis huruf *san serif*. Terdapat perbedaan pada ukuran *font* pada judul dan kalimat penjelas. *Font* pada judul berukuran 129,92 pt, sedangkan pada kalimat penjelas ukurannya bervariasi 60 – 65 pt. Pemilihan jenis dan ukuran *font* tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melihat dan memahami media gambar dari jarak  $\pm 4$  meter.

Berdasarkan prinsip desain media gambar di atas, maka tampilan produk awal pengembangan media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Tampilan Produk Awal Media Gambar

## B. Hasil Uji Coba Produk

Dalam pengembangan media gambar materi senam lantai guling depan ini perlu melalui beberapa proses validasi dan uji coba produk. Proses validasi materi dengan dosen ahli materi, sementara validasi media dengan dosen ahli media.

Setelah proses validasi selesai, selanjutnya dilakukan proses uji coba yaitu uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar dengan menggunakan angket pada peserta didik kelas X di SMK Karya Rini. Proses ini dilakukan agar produk yang dikembangkan layak untuk digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran.

Hasil dari proses validasi dan uji coba menggunakan skala 1 sampai 5. Sedangkan data kualitatif yang berupa saran dan masukan digunakan untuk memperbaiki kualitas media gambar yang dikembangkan. Kemudian untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan menggunakan konversi PAP tingkat pencapaian yang menggunakan skala 5. Konversi PAP tingkat pencapaian dengan skala 5 dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8. Konversi PAP Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> | <b>Kualifikasi</b> | <b>Keterangan</b>    |
|-------------------------------|--------------------|----------------------|
| 90 – 100                      | Sangat Baik        | Tidak perlu direvisi |
| 80 – 89                       | Baik               | Tidak perlu direvisi |
| 65 – 79                       | Cukup              | Direvisi             |
| 55 – 64                       | Kurang             | Direvisi             |
| 0 – 54                        | Sangat Kurang      | Direvisi             |

Sumber : (Agung (2010:92) dalam Shokeh, M. Wahjoedi. Suwiwa G.I, 2017)

### **1. Validasi Ahli Materi**

Validator yang menjadi ahli materi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang memiliki keahlian di bidang senam. Pemilihan ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes. sebagai ahli materi karena ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes. pernah mengampu peneliti pada mata kuliah pembelajaran senam.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal media gambar beserta lembar evaluasi berupa angket kepada ahli materi. Ahli materi menilai dan memberikan saran perbaikan baik tertulis maupun lisan. Evaluasi yang diberikan kepada ahli materi meliputi kualitas media gambar yang dilihat dari aspek kualitas materi pembelajaran berupa (konsep gambar, pemahaman gambar, keterpaduan gambar, dan penyampaian materi), serta komentar/saran umum.

Hasil dari proses validasi dengan ahli materi dari aspek kualitas materi pembelajaran menggunakan skala 1 sampai 5. Sedangkan saran dan masukan dari ahli materi digunakan untuk memperbaiki kualitas media gambar yang sedang dikembangkan. Kemudian untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan menggunakan konversi PAP tingkat pencapaian yang menggunakan skala 5. Konversi PAP tingkat pencapaian dengan skala 5 dapat dilihat pada tabel 7.

#### **a. Validasi Ahli Materi Tahap 1**

##### **1) Data Hasil Validasi Materi Tahap 1**

Pada validasi materi tahap 1 ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2018. Pada tahap ini ahli materi diberikan angket dan produk awal media gambar untuk di validasi. Data hasil validasi ahli materi tahap 1 terkait kualitas materi pembelajaran ada media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

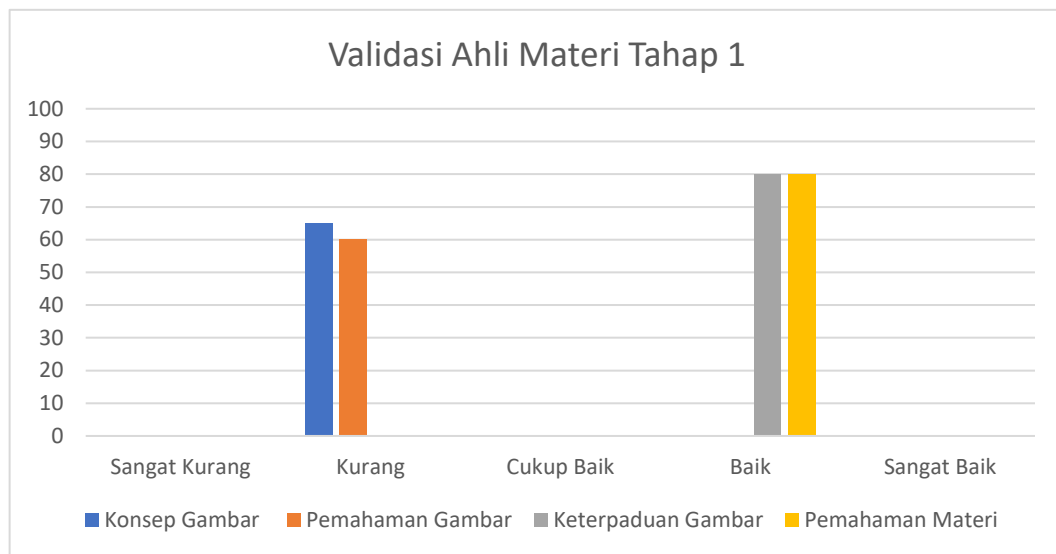
Tabel 9. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

| No.                           | Aspek              | Indikator   | Skor       |
|-------------------------------|--------------------|---|------------|
| 1                             | Konsep Gambar      | Kesesuaian antara gambar dengan tujuan pembelajaran       | 3          |
| 2                             |                    | Kedalaman Materi  | 3          |
| 3                             |                    | Kebenaran isi/konsep                                      | 4          |
| 4                             |                    | Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi       | 3          |
| 5                             | Pemahaman Gambar   | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi     | 3          |
| 6                             |                    | Ketepatan pemberian penekanan bagian tertentu pada gambar | 3          |
| 7                             | Keterpaduan Gambar | Gambar dan kalimat penjelas sinergis dan saling mendukung | 4          |
| 8                             |                    | Materi disajikan secara runtut                            | 4          |
| 9                             | Penyampaian Materi | Materi disajikan secara sederhana                         | 4          |
| 10                            |                    | Kejelasan uraian materi                                   | 4          |
| <b>Jumlah Skor</b>            |                    |   | 35         |
| <b>Rerata Skor</b>            |                    |   | 3,50       |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |                    |   | 70         |
| <b>Kategori</b>               |                    |   | Cukup Baik |

Hasil validasi dengan ahli materi tahap pertama terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “70%” dan masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Penilaian terdiri dalam 4 aspek yang meliputi aspek konsep gambar, aspek pemahaman gambar, aspek keterpaduan gambar, dan aspek penyampaian materi. Berikut ini distribusi hasil validasi dengan ahli materi tahap pertama terhadap keempat aspek.

Tabel 10. Distribusi Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

| No. | Aspek Yang Dinilai | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|-----|--------------------|-------------|--------|------------------------|----------|
| 1   | Konsep Gambar      | 13          | 3,25   | 65                     | Kurang   |
| 2   | Pemahaman Gambar   | 6           | 3      | 60                     | Kurang   |
| 3   | Keterpaduan Gambar | 8           | 4      | 80                     | Baik     |
| 4   | Pemahaman Materi   | 8           | 4      | 80                     | Baik     |



Gambar 14. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1

Tabel 11. Perbaikan dan Saran Ahli Materi Tahap 1

| No. | Saran   | Revisi  |
|-----|---|---|
| 1   | Judul merujuk ke materi (senam lantai guling depan), karena hanya satu materi         | Judul sudah diubah menjadi Pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. |
| 2   | Cantumkan gambar pada lembar evaluasi, sehingga validator mudah mengoreksi            | Pada lembar evaluasi ahli materi untuk tahap ke 2 sudah di cantumkan gambar.  |
| 3   | Benahi tujuan pembelajaran agar lebih operasional                                     | Tujuan pembelajaran sudah di ubah dan disesuaikan dengan materi guling depan.   |
| 4   | Pada gambar tahap 1, tungkai lurus  | Gambar tahapan 1 telah diganti dengan bagian tungkai yang lurus.  |
| 5   | Pada gambar tahap 2, tengkuk kurang menempel di lantai                                | Gambar tahapan 2 telah diganti dengan gambar yang tengkuk lebih menempel pada lantai.   |
| 6   | Pada gambar tahap 4, menjelang pendaratan tungkai di tekuk dan badan sedikit ke depan | Gambar tahapan 4 telah ditambahkan dengan gambar menjelang pendaratan dengan tungkai sedikit menekuk dan badan sedikit condong ke depan.  |
| 7   | Pada gambar tahap 4, pada saat posisi jongkok tumit agak naik/jinjit                  | Gambar tahapan 4 telah di ganti dengan gambar pada saat posisi jongkok tumit agak naik/jinjit.  |

## 2) Analisis Validasi Materi Tahap 1

Data dari hasil validasi produk oleh ahli materi tahap pertama yang ada pada tabel 8 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk yang di validasi oleh ahli materi dari aspek konsep gambar mendapatkan skor 13 masuk dalam kategori “Kurang”, aspek pemahaman gambar mendapatkan skor 6 masuk dalam kategori “Kurang”, aspek keterpaduan gambar mendapatkan skor 8 masuk dalam kategori “Baik”, aspek penyampaian materi mendapatkan skor 8 masuk dalam kategori “Baik”. Evaluasi yang diberikan oleh ahli materi dilihat dari aspek kualitas materi

pembelajaran berupa (konsep gambar, pemahaman gambar, keterpaduan gambar, dan penyampaian materi) mendapatkan rata-rata skor 3,50. Tingkat pencapaian pada evaluasi dengan ahli materi yaitu 70% dan masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh ahli materi masuk dalam keterangan “Direvisi”.

Selain penilaian di atas, validator juga memberikan saran dan masukan pada tabel 10. Dengan melakukan perbaikan dan revisi sesuai dengan saran atau masukan yang diberikan oleh ahli materi, diharapkan kualitas produk yang dikembangkan dapat meningkat.

## **b. Validasi Ahli Materi Tahap 2**

### **1) Data Hasil Validasi Materi Tahap 2**

Pada validasi materi tahap 2 ini dilaksanakan pada tanggal 10 April 2018. Pada tahap ini ahli materi diberikan angket dan produk media gambar yang telah di revisi sesuai dengan saran dan masukan dari ahli materi. Data hasil validasi ahli materi tahap 2 terkait kualitas materi pembelajaran ada media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 12. Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

| No.                           | Aspek              | Indikator   | Skor        |
|-------------------------------|--------------------|---|-------------|
| 1                             | Konsep Gambar      | Kesesuaian antara gambar dengan tujuan pembelajaran       | 4           |
| 2                             |                    | Kedalaman Materi  | 5           |
| 3                             |                    | Kebenaran isi/konsep                                      | 5           |
| 4                             |                    | Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi       | 5           |
| 5                             | Pemahaman Gambar   | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi     | 5           |
| 6                             |                    | Ketepatan pemberian penekanan bagian tertentu pada gambar | 5           |
| 7                             | Keterpaduan Gambar | Gambar dan kalimat penjelas sinergis dan saling mendukung | 5           |
| 8                             |                    | Materi disajikan secara runtut                            | 5           |
| 9                             | Penyampaian Materi | Materi disajikan secara sederhana                         | 5           |
| 10                            |                    | Kejelasan uraian materi                                   | 5           |
| <b>Jumlah Skor</b>            |                    |   | 49          |
| <b>Rerata Skor</b>            |                    |   | 4,90        |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |                    |   | 98          |
| <b>Kategori</b>               |                    |   | Sangat Baik |

Hasil validasi dengan ahli materi tahap kedua terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “98%” dan masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Penilaian terdiri dalam 4 aspek yang meliputi aspek konsep gambar, aspek pemahaman gambar, aspek keterpaduan gambar, dan aspek penyampaian materi. Berikut ini distribusi hasil validasi dengan ahli materi tahap kedua terhadap keempat aspek.

Tabel 13. Distribusi Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

| No. | Aspek Yang Dinilai | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|--------------------|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Konsep Gambar      | 19          | 9,5    | 95                     | Sangat Baik |
| 2   | Pemahaman Gambar   | 10          | 10     | 100                    | Sangat Baik |
| 3   | Keterpaduan Gambar | 10          | 10     | 100                    | Sangat Baik |
| 4   | Pemahaman Materi   | 10          | 10     | 100                    | Sangat Baik |



Gambar 15. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2

## 2) Analisis Validasi Materi Tahap 2

Data dari hasil validasi produk oleh ahli materi tahap kedua yang ada pada tabel 11 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk yang di validasi oleh ahli materi dari aspek konsep gambar mendapatkan skor 19 masuk dalam kategori “Sangat Baik”, aspek pemahaman gambar mendapatkan skor 10 masuk dalam

kategori “Sangat Baik”, aspek keterpaduan gambar mendapatkan skor 10 masuk dalam kategori “Sangat Baik”, aspek penyampaian materi mendapatkan skor 10 masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Evaluasi yang diberikan oleh ahli materi dilihat dari aspek kualitas materi pembelajaran berupa (konsep gambar, pemahaman gambar, keterpaduan gambar, dan penyampaian materi) mendapatkan rata-rata skor 4,90. Tingkat pencapaian pada evaluasi dengan ahli materi yaitu 98% dan masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh ahli materi masuk dalam keterangan “Tidak Perlu Direvisi”.

Pada validasi materi tahap 2 ini, validator tidak memberikan saran atau masukan mengenai media gambar. Jadi media gambar dapat di validasi pada tahap selanjutnya yaitu validasi ahli media.

## **2. Validasi Ahli Media**

Validator yang menjadi ahli media dalam penelitian dan pengembangan ini adalah ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang memiliki keahlian di bidang media pembelajaran. Pemilihan ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. sebagai ahli media karena ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. pernah mengampu peneliti pada mata kuliah media pembelajaran.

Data diperoleh dengan cara memberikan produk awal media gambar beserta lembar evaluasi berupa angket kepada ahli media. Ahli media menilai dan memberikan saran perbaikan baik tertulis maupun lisan. Evaluasi yang diberikan kepada ahli media meliputi kualitas media gambar yang dilihat dari aspek tampilan

(Warna, Bentuk Gambar, Konsep Materi, Tata Letak, dan Kalimat Penjelas), serta komentar/saran umum.

Hasil dari proses validasi dengan ahli media dari aspek tampilan menggunakan skala 1 sampai 5. Sedangkan saran dan masukan dari ahli materi digunakan untuk memperbaiki kualitas media gambar yang sedang dikembangkan. Kemudian untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan menggunakan konversi PAP tingkat pencapaian yang menggunakan skala 5. Konversi PAP tingkat pencapaian dengan skala 5 dapat dilihat pada tabel 7.

**a. Validasi Ahli Media Tahap 1**

**1) Data Hasil Validasi Media Tahap 1**

Pada validasi media tahap 1 ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2018. Pada tahap ini ahli media diberikan angket dan produk awal media gambar untuk di validasi. Data hasil validasi ahli media tahap 1 terkait kualitas tampilan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

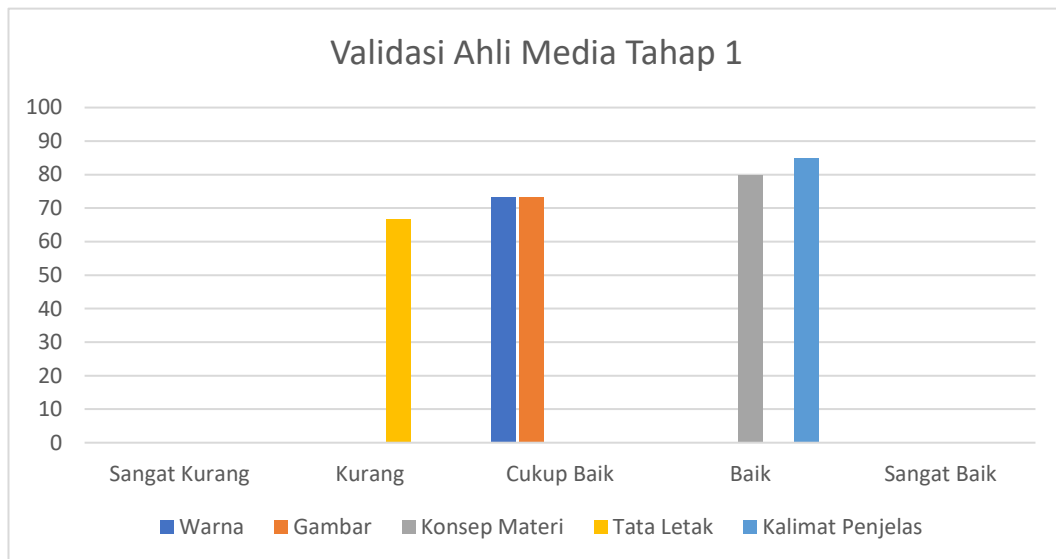
Tabel 14. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1

| No.                           | Aspek                     | Indikator                             | Skor       |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|------------|
| 1                             | Tampilan warna            | Ketepatan pemilihan warna             | 3          |
| 2                             |                           | Keserasian warna tulisan              | 5          |
| 3                             |                           | Kemenarikan pemilihan warna           | 3          |
| 4                             | Tampilan gambar           | Ketepatan ukuran gambar               | 3          |
| 5                             |                           | Kejelasan gambar                      | 4          |
| 6                             |                           | Gambar menarik                        | 4          |
| 7                             | Tampilan konsep materi    | Ukuran media gambar                   | 4          |
| 8                             |                           | Relevansi gambar dengan materi        | 4          |
| 9                             | Tampilan tata letak       | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  | 4          |
| 10                            |                           | Penempatan gambar                     | 4          |
| 11                            |                           | Ketepatan letak teks/kalimat penjelas | 2          |
| 12                            | Tampilan kalimat penjelas | Ketepatan pemilihan jenis huruf       | 4          |
| 13                            |                           | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf     | 4          |
| 14                            |                           | Konsistensi ukuran huruf              | 4          |
| 15                            |                           | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   | 5          |
| <b>Jumlah Skor</b>            |                           |                                       | 57         |
| <b>Rerata Skor</b>            |                           |                                       | 3,80       |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |                           |                                       | 76         |
| <b>Kategori</b>               |                           |                                       | Cukup Baik |

Hasil validasi dengan ahli media tahap pertama terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “76%” dan masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Penilaian terdiri dalam 5 aspek yang meliputi aspek tampilan warna, aspek tampilan gambar, aspek tampilan konsep materi, aspek tampilan tata letak, dan aspek kalimat penjelas. Berikut ini distribusi hasil validasi dengan ahli media tahap pertama terhadap kelima aspek.

Tabel 15. Distribusi Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1

| No. | Aspek Yang Dinilai        | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori   |
|-----|---------------------------|-------------|--------|------------------------|------------|
| 1   | Tampilan Warna            | 11          | 3,67   | 73,33                  | Cukup Baik |
| 2   | Tampilan Gambar           | 11          | 3,67   | 73,33                  | Cukup Baik |
| 3   | Tampilan Konsep Materi    | 8           | 4,00   | 80,00                  | Baik       |
| 4   | Tampilan Tata Letak       | 10          | 3,33   | 66,67                  | Kurang     |
| 5   | Tampilan Kalimat Penjelas | 17          | 4,25   | 85,00                  | Baik       |



Gambar 16. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1

Tabel 16. Perbaikan dan Saran Ahli Media Tahap 1

| No. | Saran   | Revisi  |
|-----|---|---|
| 1   | Peletakan keterangan gambar kurang efektif  | Keterangan gambar sudah diganti dan diletakkan di bawah gambar secara urut.   |
| 2   | Beri anak panah sebagai penjelas awal gerakan/gerak kaki atau yang lain               | Setiap gambar sudah diberi anak panah untuk menunjukkan arah gerakan dan gerakan selanjutnya.   |
| 3   | Panah penjelas gambar 1 dibenahi, pilih warna yang tidak mencolok dengan warna celana | Panah sudah dibenahi menjadi lebih pendek agar tidak terlihat menyatu dengan corak dari celana pada gambar.                                     |
| 4   | Penulisan huruf yang rapi   | Penataan <i>Font</i> /Huruf sudah diperbaiki menjadi rata kanan kiri ( <i>Justify</i> ).  |
| 5   | Warna di judul justru tidak jelas   | Warna pada background judul sudah diganti menjadi warna biru yang lebih gelap. Sedangkan warna <i>font</i> judul tetap menggunakan warna putih. |
| 6   | Kalimat penjelas berada di bawah keterangan gambar                                    | Kalimat penjelas sudah diubah dan dirapikan sesuai dengan saran ahli media.   |

## 2) Analisis Evaluasi Media Tahap 1

Data dari hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap pertama yang ada pada tabel 13 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk yang di evaluasi oleh ahli media dari aspek tampilan warna mendapatkan skor 11 masuk dalam kategori “Cukup Baik”, aspek tampilan gambar mendapatkan skor 11 masuk dalam kategori “Cukup Baik”, aspek tampilan konsep materi mendapatkan skor 8 masuk dalam kategori “Baik”, aspek tampilan tata letak mendapatkan skor 10 masuk dalam kategori “Kurang”, aspek tampilan kalimat penjelas mendapatkan skor 17 masuk dalam kategori “Baik”. Evaluasi yang diberikan oleh ahli media dilihat dari aspek tampilan (Warna, Bentuk Gambar, Konsep Materi, Tata Letak, dan Kalimat Penjelas) mendapatkan skor rata-rata 3,80. Tingkat pencapaian pada evaluasi

dengan ahli media yaitu 76% dan masuk dalam kategori “Cukup Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh ahli media masuk dalam keterangan “Direvisi”.

Selain penilaian di atas, validator juga memberikan saran dan masukan pada tabel 15. Dengan melakukan perbaikan dan revisi sesuai dengan saran atau masukan yang diberikan oleh ahli media, diharapkan kualitas produk yang dikembangkan dapat meningkat.

## **b. Validasi Ahli Media Tahap 2**

### **1) Data Hasil Validasi Media Tahap 2**

Pada validasi media tahap 2 ini dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2018. Pada tahap ini ahli media diberikan angket dan produk awal media gambar untuk di validasi. Data hasil validasi ahli media tahap 2 terkait kualitas tampilan media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

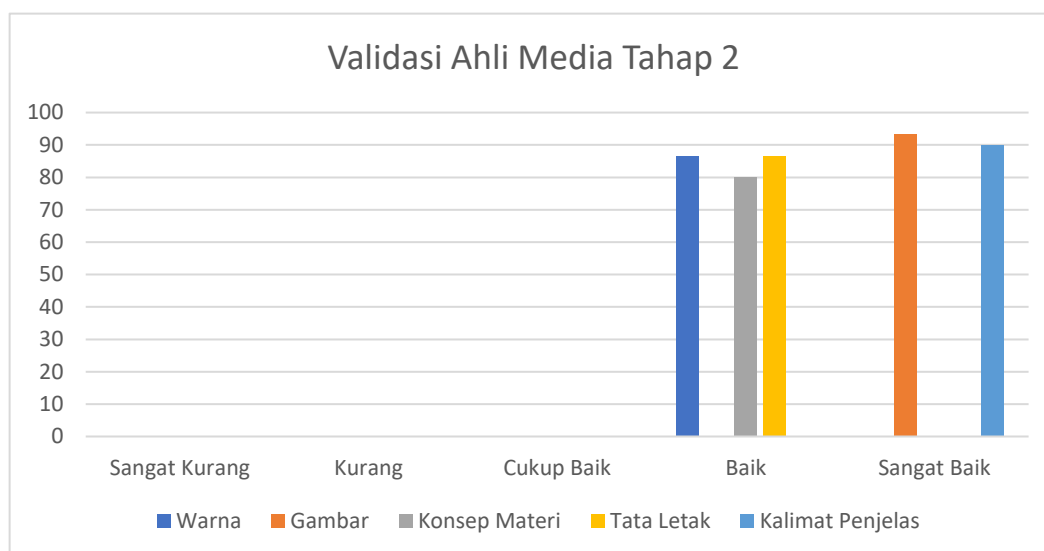
Tabel 17. Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2

| No.                           | Aspek                     | Indikator                             | Skor |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------------------|------|
| 1                             | Tampilan warna            | Ketepatan pemilihan warna             | 4    |
| 2                             |                           | Keserasian warna tulisan              | 5    |
| 3                             |                           | Kemenarikan pemilihan warna           | 4    |
| 4                             | Tampilan gambar           | Ketepatan ukuran gambar               | 5    |
| 5                             |                           | Kejelasan gambar                      | 5    |
| 6                             |                           | Gambar menarik                        | 4    |
| 7                             | Tampilan konsep materi    | Ukuran media gambar                   | 4    |
| 8                             |                           | Relevansi gambar dengan materi        | 4    |
| 9                             | Tampilan tata letak       | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  | 4    |
| 10                            |                           | Penempatan gambar                     | 5    |
| 11                            |                           | Ketepatan letak teks/kalimat penjelas | 4    |
| 12                            | Tampilan kalimat penjelas | Ketepatan pemilihan jenis huruf       | 4    |
| 13                            |                           | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf     | 5    |
| 14                            |                           | Konsistensi ukuran huruf              | 5    |
| 15                            |                           | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   | 4    |
| <b>Jumlah Skor</b>            |                           |                                       | 66   |
| <b>Rerata Skor</b>            |                           |                                       | 4,40 |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |                           |                                       | 88   |
| <b>Kategori</b>               |                           |                                       | Baik |

Hasil validasi dengan ahli media tahap kedua terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “88%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian terdiri dalam 5 aspek yang meliputi aspek tampilan warna, aspek tampilan gambar, aspek tampilan konsep materi, aspek tampilan tata letak, dan aspek kalimat penjelas. Berikut ini distribusi hasil validasi dengan ahli media tahap kedua terhadap kelima aspek.

Tabel 18. Distribusi Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2

| No. | Aspek Yang Dinilai        | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---------------------------|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Tampilan Warna            | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 2   | Tampilan Gambar           | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 3   | Tampilan Konsep Materi    | 8           | 4,00   | 80,00                  | Baik        |
| 4   | Tampilan Tata Letak       | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 5   | Tampilan Kalimat Penjelas | 18          | 4,50   | 90,00                  | Sangat Baik |



Gambar 17. Diagram Batang Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2

Tabel 19. Perbaikan dan Saran Ahli Media Tahap 2

| No. | Saran   | Revisi  |
|-----|---|---|
| 1   | Ukuran huruf belum konsisten  | Ukuran huruf sudah diganti dan disamakan antara keterangan gambar 1, 2, dan 3.                              |
| 2   | Cek lagi sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan kemudian disesuaikan tampilan medianya | Menanyakan kembali ke ahli materi tentang sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir yang paling tepat. |
| 3   | Warna bisa dibuat lebih menarik   | Warna sudah disesuaikan dan diubah menjadi biru muda.   |

## 2) Analisis Evaluasi Media Tahap 2

Data dari hasil evaluasi produk oleh ahli media tahap kedua yang ada pada tabel 16 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk yang di evaluasi oleh ahli media dari aspek tampilan warna mendapatkan skor 13 masuk dalam kategori “Baik”, aspek tampilan gambar mendapatkan skor 14 masuk dalam kategori “Sangat Baik”, aspek tampilan konsep materi mendapatkan skor 8 masuk dalam kategori “Baik”, aspek tampilan tata letak mendapatkan skor 13 masuk dalam kategori “Baik”, aspek tampilan kalimat penjelas mendapatkan skor 18 masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Evaluasi yang diberikan oleh ahli media dilihat dari aspek tampilan (Warna, Bentuk Gambar, Konsep Materi, Tata Letak, dan Kalimat Penjelas) mendapatkan skor rata-rata 4,40. Tingkat pencapaian pada evaluasi dengan ahli media yaitu 88% dan masuk dalam kategori “Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh ahli media masuk dalam keterangan “Tidak Perlu Direvisi”.

Selain penilaian di atas, validator juga memberikan saran dan masukan pada tabel 18. Dengan melakukan perbaikan dan revisi sesuai dengan saran atau masukan yang diberikan oleh ahli media, diharapkan kualitas produk yang dikembangkan dapat meningkat. Setelah dilakukan revisi sesuai saran dan masukan ahli media, maka media gambar di evaluasi tahap selanjutnya yaitu uji coba perorangan.

### **3. Uji Coba Produk Perorangan**

Uji coba produk dilakukan setelah melakukan evaluasi dengan ahli materi dan ahli media. Pada tahap evaluasi kepada ahli materi dan ahli media, produk sudah mendapatkan saran dan masukan dari dosen ahli materi dan dosen ahli media untuk mendapatkan produk media gambar yang baik. Pada tahap uji coba produk perorangan ini dilakukan kepada 3 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini yang dipilih secara acak namun *representative* mewakili populasi.

Data yang diperoleh dari uji coba produk perorangan ini merupakan data kualitas media gambar yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Hasil uji coba perorangan berupa kualitas media gambar yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran menggunakan skala 1 sampai 5. Sedangkan saran dan masukan dari peserta didik untuk memperbaiki kualitas media gambar yang dikembangkan jika diperlukan. Kemudian untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan menggunakan konversi PAP tingkat pencapaian yang menggunakan skala 5. Konversi PAP tingkat pencapaian dengan skala 5 dapat dilihat pada tabel 7.

#### **a. Data Hasil Uji Coba Produk Perorangan**

Pada uji coba produk perorangan ini dilaksanakan tanggal 11 Mei 2018. Pada tahap ini peserta didik diberikan angket dan produk media gambar yang sudah di evaluasi oleh dosen ahli materi dan dosen ahli media. Data hasil uji coba produk perorangan terkait kualitas media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Data Hasil Uji Coba Perorangan

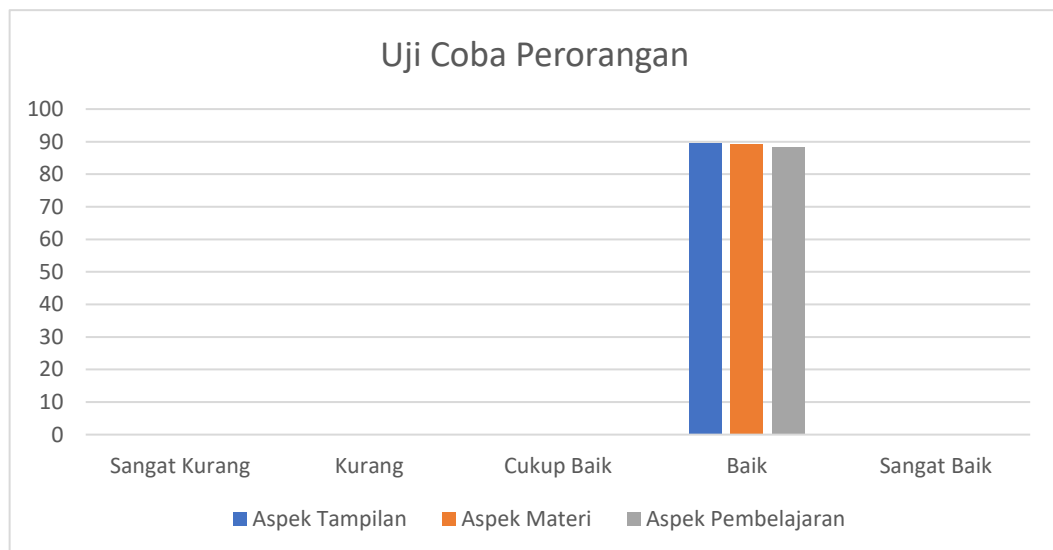
| No.                           | Aspek        | Indikator   | Jumlah Skor |
|-------------------------------|--------------|---|-------------|
| 1                             | Tampilan     | Ketepatan pemilihan warna   | 13          |
| 2                             |              | Keserasian warna tulisan  | 14          |
| 3                             |              | Kemenarikan pemilihan warna   | 13          |
| 4                             |              | Ketepatan ukuran gambar   | 12          |
| 5                             |              | Kejelasan gambar  | 13          |
| 6                             |              | Gambar menarik  | 13          |
| 7                             |              | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  | 15          |
| 8                             |              | Ukuran media gambar   | 12          |
| 9                             |              | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   | 14          |
| 10                            |              | Tulisan terbaca jelas   | 14          |
| 11                            |              | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan                     | 15          |
| 12                            | Materi       | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik                                | 12          |
| 13                            |              | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi                       | 13          |
| 14                            |              | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi                     | 14          |
| 15                            |              | Materi disajikan secara sederhana dan jelas                                 | 14          |
| 16                            |              | Materi disajikan secara runtut  | 14          |
| 17                            | Pembelajaran | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           | 14          |
| 18                            |              | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan | 14          |
| 19                            |              | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              | 13          |
| 20                            |              | Bahasa yang digunakan komunikatif   | 12          |
| <b>Jumlah</b>                 |              |   | 268         |
| <b>Rerata</b>                 |              |   | 4,47        |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |              |   | 89,33       |
| <b>Kategori</b>               |              |   | Baik        |

Penilaian peserta didik terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini pada uji coba perorangan memiliki tingkat pencapaian “89,33%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian terdiri dalam 3 aspek yang meliputi aspek tampilan, aspek materi,

dan aspek pembelajaran. Berikut ini distribusi hasil uji coba perorangan terhadap ketiga aspek.

Tabel 21. Distribusi Hasil Uji Coba Perorangan

| No. | Aspek Yang Dinilai | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|-----|--------------------|-------------|--------|------------------------|----------|
| 1   | Aspek Tampilan     | 148         | 4,48   | 89,70                  | Baik     |
| 2   | Aspek Materi       | 67          | 4,47   | 89,33                  | Baik     |
| 3   | Aspek Pembelajaran | 53          | 4,42   | 88,33                  | Baik     |



Gambar 18. Diagram Batang Hasil Uji Coba Perorangan

Penilaian peserta didik terhadap aspek tampilan pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “89,70%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek tampilan mencakup 11 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek tampilan pada uji coba perorangan:

Tabel 22. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Tampilan pada Uji Coba Perorangan

| No. | Indikator Aspek Tampilan                                | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Ketepatan pemilihan warna                               | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 2   | Keserasian warna tulisan                                | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 3   | Kemenarikan pemilihan warna                             | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 4   | Ketepatan ukuran gambar                                 | 12          | 4,00   | 80,00                  | Baik        |
| 5   | Kejelasan gambar  | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 6   | Gambar menarik  | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 7   | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya                    | 15          | 5,00   | 100                    | Sangat Baik |
| 8   | Ukuran media gambar                                     | 12          | 4,00   | 80,00                  | Baik        |
| 9   | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca                     | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 10  | Tulisan terbaca jelas                                   | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 11  | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan | 15          | 5,00   | 100                    | Sangat Baik |

Penilaian peserta didik terhadap aspek materi pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “89,33%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek materi mencakup 5 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek materi pada uji coba perorangan:

Tabel 23. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Perorangan

| No. | Indikator Aspek Materi                                  | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik            | 12          | 4,00   | 80,00                  | Baik        |
| 2   | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi   | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 3   | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 4   | Materi disajikan secara sederhana dan jelas             | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 5   | Materi disajikan secara runtut                          | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |

Penilaian peserta didik terhadap aspek pembelajaran pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “88,33%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek pembelajaran mencakup 4 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek pembelajaran pada uji coba perorangan:

Tabel 24. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Pembelajaran pada Uji Coba Perorangan

| No. | Indikator Aspek Pembelajaran  | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 2   | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan | 14          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 3   | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              | 13          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 4   | Bahasa yang digunakan komunikatif   | 12          | 4,00   | 80,00                  | Baik        |

#### b. Analisis Uji Coba Produk Perorangan

Data hasil uji coba produk perorangan yang ada pada tabel 19 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk oleh peserta didik pada uji coba perorangan dari aspek tampilan memiliki tingkat pencapaian 89,70% masuk dalam kategori “Baik”, aspek materi memiliki tingkat pencapaian 89,33% masuk dalam kategori “Baik”, dan aspek pembelajaran memiliki tingkat pencapaian 88,33% masuk dalam kategori “Baik”. Dalam hal ini, aspek pembelajaran yang terdiri dari 4 butir indikator yang mempresentasikan kegunaan media gambar dalam pembelajaran memiliki tingkat pencapaian paling rendah di antara ketiga aspek tersebut.

Hasil dari penilaian peserta didik pada butir-butir indikator aspek tampilan, aspek materi dan aspek pembelajaran, terdapat 3 indikator yang memiliki nilai rata-

rata yang paling rendah yaitu butir indikator ketepatan ukuran gambar dan ukuran media gambar, dan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ketiga butir indikator tersebut mendapatkan rata-rata skor 4,00 dengan tingkat pencapaian 80% dan masuk kategori “Baik”.

Hasil keseluruhan evaluasi yang diberikan oleh peserta didik pada uji coba perorangan dilihat dari aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran mendapatkan rata-rata 4,47 dengan tingkat pencapaian 89,33% dan masuk dalam kategori “Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh peserta didik pada uji coba perorangan masuk dalam keterangan “Tidak Perlu Direvisi”.

Selain penilaian di atas, pada uji coba perorangan ini peserta didik memberikan penilaian baik pada kolom komentar/saran umum. Maka media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini dapat di uji coba tahap selanjutnya yaitu uji coba kelompok kecil.

#### **4. Uji Coba Produk Kelompok Kecil**

Uji coba produk dilakukan setelah melakukan uji coba produk perorangan. Pada tahap uji coba produk kelompok kecil ini dilakukan kepada 15 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini yang dipilih secara acak namun representative mewakili populasi.

Data yang diperoleh dari uji coba produk kelompok kecil ini merupakan data kualitas media gambar yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Hasil uji coba kelompok kecil berupa kualitas media gambar yang

meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran menggunakan skala 1 sampai 5. Sedangkan saran dan masukan dari peserta didik untuk memperbaiki kualitas media gambar yang dikembangkan jika diperlukan. Kemudian untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan menggunakan konversi PAP tingkat pencapaian yang menggunakan skala 5. Konversi PAP tingkat pencapaian dengan skala 5 dapat dilihat pada tabel 7.

**a. Data Hasil Uji Coba Produk Kelompok Kecil**

Pada uji coba produk kelompok kecil ini dilaksanakan tanggal 14 Mei 2018. Pada tahap ini peserta didik diberikan angket dan produk media gambar. Data hasil uji coba produk kelompok kecil ini terkait kualitas media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

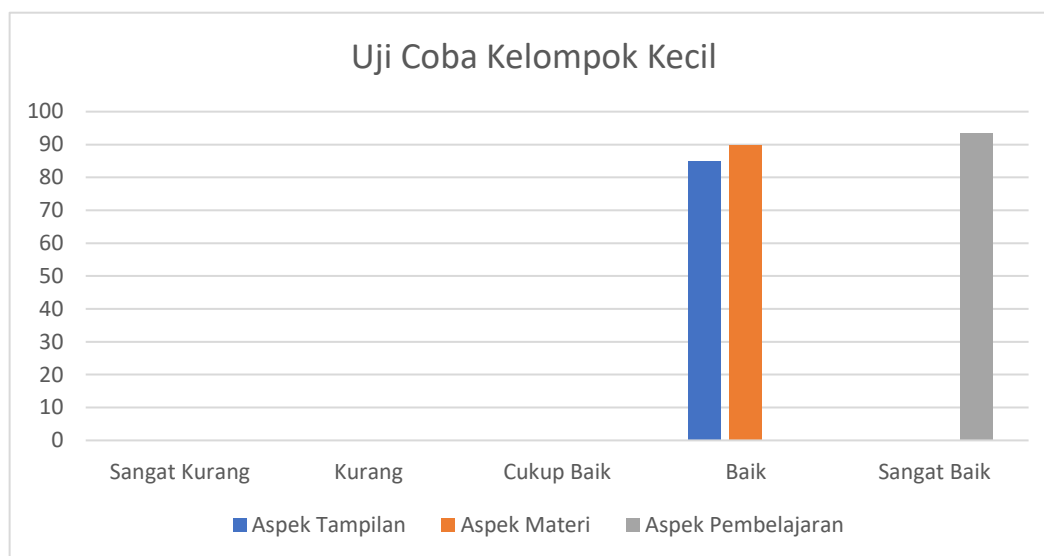
Tabel 25. Data Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

| No.                           | Aspek        | Indikator   | Jumlah Skor |
|-------------------------------|--------------|---|-------------|
| 1                             | Tampilan     | Ketepatan pemilihan warna   | 65          |
| 2                             |              | Keserasian warna tulisan  | 63          |
| 3                             |              | Kemenarikan pemilihan warna   | 62          |
| 4                             |              | Ketepatan ukuran gambar   | 65          |
| 5                             |              | Kejelasan gambar  | 67          |
| 6                             |              | Gambar menarik  | 62          |
| 7                             |              | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  | 67          |
| 8                             |              | Ukuran media gambar   | 59          |
| 9                             |              | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   | 63          |
| 10                            |              | Tulisan terbaca jelas   | 66          |
| 11                            |              | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan                     | 63          |
| 12                            | Materi       | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik                                | 66          |
| 13                            |              | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi                       | 65          |
| 14                            |              | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi                     | 67          |
| 15                            |              | Materi disajikan secara sederhana dan jelas                                 | 70          |
| 16                            |              | Materi disajikan secara runtut  | 69          |
| 17                            | Pembelajaran | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           | 70          |
| 18                            |              | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan | 70          |
| 19                            |              | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              | 69          |
| 20                            |              | Bahasa yang digunakan komunikatif   | 71          |
| <b>Jumlah</b>                 |              |   | 1319        |
| <b>Rerata</b>                 |              |   | 4,40        |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |              |   | 87,93       |
| <b>Kategori</b>               |              |   | Baik        |

Penilaian peserta didik terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “87,93%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian terdiri dalam 3 aspek yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Berikut ini distribusi hasil uji coba kelompok kecil terhadap ketiga aspek.

Tabel 26. Distribusi Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

| No. | Aspek Yang Dinilai | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|--------------------|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Aspek Tampilan     | 702         | 4,25   | 85,09                  | Baik        |
| 2   | Aspek Materi       | 337         | 4,49   | 89,87                  | Baik        |
| 3   | Aspek Pembelajaran | 280         | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |



Gambar 19. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Penilaian peserta didik terhadap aspek tampilan pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “85,09%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek tampilan mencakup 11 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek tampilan pada uji coba kelompok kecil:

Tabel 27. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Tampilan pada Uji Coba Kelompok Kecil

| No. | Indikator Aspek Tampilan                                | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori   |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|------------|
| 1   | Ketepatan pemilihan warna                               | 65          | 4,33   | 86,67                  | Baik       |
| 2   | Keserasian warna tulisan                                | 63          | 4,20   | 84,00                  | Baik       |
| 3   | Kemenarikan pemilihan warna                             | 62          | 4,13   | 82,67                  | Baik       |
| 4   | Ketepatan ukuran gambar                                 | 65          | 4,33   | 86,67                  | Baik       |
| 5   | Kejelasan gambar  | 67          | 4,47   | 89,33                  | Baik       |
| 6   | Gambar menarik  | 62          | 4,13   | 82,67                  | Baik       |
| 7   | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya                    | 67          | 4,47   | 89,33                  | Baik       |
| 8   | Ukuran media gambar                                     | 59          | 3,93   | 78,67                  | Cukup Baik |
| 9   | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca                     | 63          | 4,20   | 84,00                  | Baik       |
| 10  | Tulisan terbaca jelas                                   | 66          | 4,40   | 88,00                  | Baik       |
| 11  | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan | 63          | 4,20   | 84,00                  | Baik       |

Penilaian peserta didik terhadap aspek materi pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “89,87%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek materi mencakup 5 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek materi pada uji coba kelompok kecil:

Tabel 28. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Kelompok Kecil

| No. | Indikator Aspek Materi                                  | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik            | 66          | 4,40   | 88,00                  | Baik        |
| 2   | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi   | 65          | 4,33   | 86,67                  | Baik        |
| 3   | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi | 67          | 4,47   | 89,33                  | Baik        |
| 4   | Materi disajikan secara sederhana dan jelas             | 70          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 5   | Materi disajikan secara runtut                          | 69          | 4,60   | 92,00                  | Sangat Baik |

Penilaian peserta didik terhadap aspek pembelajaran pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “93,33%” dan masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Penilaian aspek pembelajaran mencakup 4 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek pembelajaran pada uji coba kelompok kecil:

Tabel 29. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Pembelajaran pada Uji Coba Kelompok Kecil

| No. | Indikator Aspek Pembelajaran  | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           | 70          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 2   | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan | 70          | 4,67   | 93,33                  | Sangat Baik |
| 3   | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              | 69          | 4,60   | 92,00                  | Sangat Baik |
| 4   | Bahasa yang digunakan komunikatif   | 71          | 4,73   | 94,67                  | Sangat Baik |

**b. Analisis Uji Coba Produk Kelompok Kecil**

Data hasil uji coba produk kelompok kecil yang ada pada tabel 24 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk oleh peserta didik pada uji coba kelompok kecil dari aspek tampilan memiliki tingkat pencapaian 85,09% masuk dalam kategori “Baik”, aspek materi memiliki tingkat pencapaian 89,87% masuk dalam kategori “Baik”, dan aspek pembelajaran memiliki tingkat pencapaian 93,33% masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini, aspek tampilan yang terdiri dari 11 butir indikator yang mempresentasikan tampilan media gambar memiliki tingkat pencapaian paling rendah di antara ketiga aspek tersebut.

Hasil dari penilaian peserta didik pada butir-butir indikator aspek tampilan, aspek materi dan aspek pembelajaran, terdapat 1 indikator yang memiliki rata-rata yang paling rendah yaitu butir indikator ukuran media gambar. Butir indikator tersebut mendapatkan skor rata-rata 3,93 dengan tingkat pencapaian 78,67% dan masuk dalam kategori “Cukup Baik”.

Hasil keseluruhan evaluasi yang diberikan oleh peserta didik pada uji coba perorangan dilihat dari aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran mendapatkan rata-rata 4,40 dengan tingkat pencapaian 87,39% dan masuk dalam kategori “Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh peserta didik pada uji coba kelompok kecil masuk dalam keterangan “Tidak Perlu Direvisi”.

Selain penilaian di atas, pada uji coba kelompok kecil ini peserta didik banyak memberikan saran mengenai ukuran media gambar. Setelah berkonsultasi dengan ahli media maka terdapat revisi pada produk media gambar ini yaitu pada bagian ukuran media gambar. Setelah dilakukan revisi terhadap masukan dari peserta didik berdasarkan saran dan persetujuan dari ahli media, maka media gambar dapat di uji coba pada tahap selanjutnya yaitu uji coba produk kelompok besar.

## **5. Uji Coba Produk Kelompok Besar**

Uji coba produk dilakukan setelah melakukan uji coba produk kelompok kecil. Pada tahap uji coba produk kelompok besar ini dilakukan kepada 91 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini.

Data yang diperoleh dari uji coba produk kelompok besar ini merupakan data kualitas media gambar yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Hasil uji coba kelompok besar berupa kualitas media gambar yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran menggunakan skala 1 sampai 5. Sedangkan saran dan masukan dari peserta didik untuk memperbaiki kualitas media gambar yang dikembangkan jika diperlukan. Kemudian untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan menggunakan konversi PAP tingkat pencapaian yang menggunakan skala 5. Konversi PAP tingkat pencapaian dengan skala 5 dapat dilihat pada tabel 7.

**a. Data Hasil Uji Coba Produk Kelompok Besar**

Pada uji coba produk kelompok besar ini dilaksanakan tanggal 31 Mei 2018. Pada tahap ini peserta didik diberikan angket dan produk media gambar. Data hasil uji coba produk kelompok besar ini terkait kualitas media gambar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

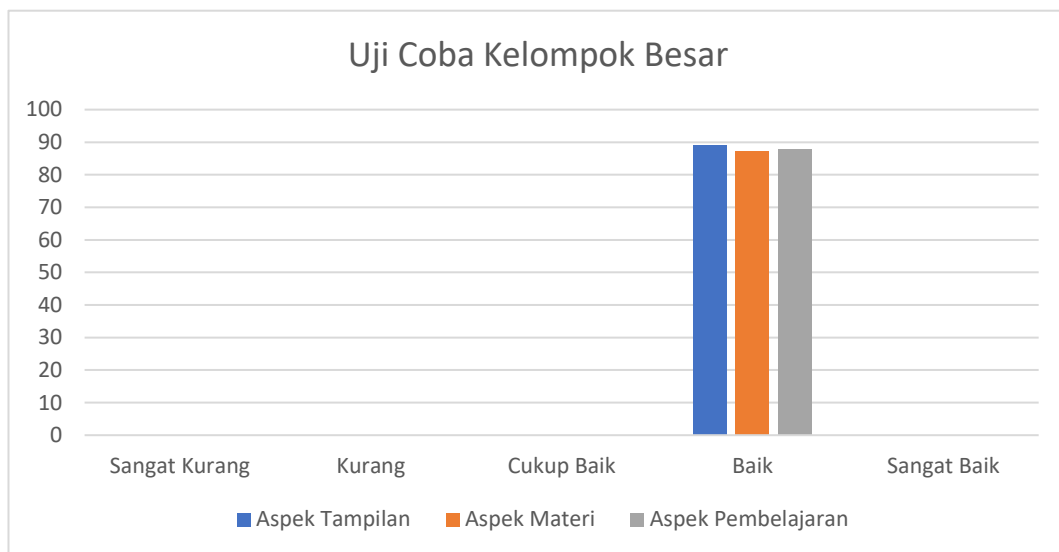
Tabel 30. Data Hasil Uji Coba Kelompok Besar

| No.                           | Aspek        | Indikator   | Jumlah Skor |
|-------------------------------|--------------|---|-------------|
| 1                             | Tampilan     | Ketepatan pemilihan warna   | 399         |
| 2                             |              | Keserasian warna tulisan  | 399         |
| 3                             |              | Kemenarikan pemilihan warna   | 401         |
| 4                             |              | Ketepatan ukuran gambar   | 408         |
| 5                             |              | Kejelasan gambar  | 414         |
| 6                             |              | Gambar menarik  | 397         |
| 7                             |              | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  | 405         |
| 8                             |              | Ukuran media gambar   | 398         |
| 9                             |              | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   | 412         |
| 10                            |              | Tulisan terbaca jelas   | 410         |
| 11                            |              | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan                     | 416         |
| 12                            | Materi       | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik                                | 380         |
| 13                            |              | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi                       | 396         |
| 14                            |              | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi                     | 400         |
| 15                            |              | Materi disajikan secara sederhana dan jelas                                 | 402         |
| 16                            |              | Materi disajikan secara runtut  | 409         |
| 17                            | Pembelajaran | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           | 391         |
| 18                            |              | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan | 414         |
| 19                            |              | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              | 397         |
| 20                            |              | Bahasa yang digunakan komunikatif   | 394         |
| <b>Jumlah</b>                 |              |   | 8042        |
| <b>Rerata</b>                 |              |   | 4,42        |
| <b>Tingkat Pencapaian (%)</b> |              |   | 88,37       |
| <b>Kategori</b>               |              |   | Baik        |

Penilaian peserta didik terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “88,37%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian terdiri dalam 3 aspek yang meliputi aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran. Berikut ini distribusi hasil uji coba kelompok besar terhadap ketiga aspek.

Tabel 31. Distribusi Hasil Uji Coba Kelompok Besar

| No. | Aspek Yang Dinilai | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|-----|--------------------|-------------|--------|------------------------|----------|
| 1   | Aspek Tampilan     | 4459        | 4,45   | 89,09                  | Baik     |
| 2   | Aspek Materi       | 1987        | 4,37   | 87,34                  | Baik     |
| 3   | Aspek Pembelajaran | 1596        | 4,38   | 87,69                  | Baik     |



Gambar 20. Diagram Batang Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Penilaian peserta didik terhadap aspek tampilan pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “89,09%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek tampilan mencakup 11 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek tampilan pada uji coba kelompok besar:

Tabel 32. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Tampilan pada Uji Coba Kelompok Besar

| No. | Indikator Aspek Tampilan                                | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Ketepatan pemilihan warna                               | 399         | 4,38   | 87,69                  | Baik        |
| 2   | Keserasian warna tulisan                                | 399         | 4,38   | 87,69                  | Baik        |
| 3   | Kemenarikan pemilihan warna                             | 401         | 4,41   | 88,13                  | Baik        |
| 4   | Ketepatan ukuran gambar                                 | 408         | 4,48   | 89,67                  | Baik        |
| 5   | Kejelasan gambar  | 414         | 4,55   | 90,99                  | Sangat Baik |
| 6   | Gambar menarik  | 397         | 4,36   | 87,25                  | Baik        |
| 7   | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya                    | 405         | 4,45   | 89,01                  | Baik        |
| 8   | Ukuran media gambar                                     | 398         | 4,37   | 87,47                  | Baik        |
| 9   | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca                     | 412         | 4,53   | 90,55                  | Sangat Baik |
| 10  | Tulisan terbaca jelas                                   | 410         | 4,51   | 90,11                  | Sangat Baik |
| 11  | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan | 416         | 4,57   | 91,43                  | Sangat Baik |

Penilaian peserta didik terhadap aspek materi pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “87,34%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek materi mencakup 5 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek materi pada uji coba kelompok besar:

Tabel 33. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Materi pada Uji Coba Kelompok Besar

| No. | Indikator Aspek Materi                                  | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|----------|
| 1   | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik            | 380         | 4,18   | 83,52                  | Baik     |
| 2   | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi   | 396         | 4,35   | 87,03                  | Baik     |
| 3   | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi | 400         | 4,40   | 87,91                  | Baik     |
| 4   | Materi disajikan secara sederhana dan jelas             | 402         | 4,42   | 88,35                  | Baik     |
| 5   | Materi disajikan secara runtut                          | 409         | 4,49   | 89,89                  | Baik     |

Penilaian peserta didik terhadap aspek pembelajaran pada media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk kelas X di SMK Karya Rini memiliki tingkat pencapaian “87,69%” dan masuk dalam kategori “Baik”. Penilaian aspek pembelajaran mencakup 4 indikator pertanyaan. Berikut ini data respon peserta didik terhadap indikator pertanyaan dalam aspek pembelajaran pada uji coba kelompok besar:

Tabel 34. Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Aspek Pembelajaran pada Uji Coba Kelompok Besar

| No. | Indikator Aspek Pembelajaran  | Jumlah Skor | Rerata | Tingkat Pencapaian (%) | Kategori    |
|-----|---|-------------|--------|------------------------|-------------|
| 1   | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           | 391,00      | 4,30   | 85,93                  | Baik        |
| 2   | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan | 414,00      | 4,55   | 90,99                  | Sangat Baik |
| 3   | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              | 397,00      | 4,36   | 87,25                  | Baik        |
| 4   | Bahasa yang digunakan komunikatif   | 394,00      | 4,33   | 86,59                  | Baik        |

#### b. Analisis Uji Coba Produk Kelompok Besar

Data hasil uji coba produk kelompok besar yang ada pada tabel 29 memperlihatkan hasil pengembangan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Hasil dari pengembangan produk oleh peserta didik pada uji coba kelompok besar dari aspek tampilan memiliki tingkat pencapaian 89,09% masuk dalam kategori “Baik”, aspek materi memiliki tingkat pencapaian 87,34% masuk dalam kategori “Baik”, dan aspek pembelajaran memiliki tingkat pencapaian 87,69% masuk dalam kategori “Baik”. Dalam hal ini, aspek materi yang terdiri dari 5 butir indikator yang mempresentasikan media gambar sesuai dengan materi memiliki tingkat pencapaian paling rendah di antara ketiga aspek tersebut.

Hasil dari penilaian peserta didik pada butir-butir indikator aspek tampilan, aspek materi dan aspek pembelajaran, terdapat 1 indikator yang memiliki rata-rata yang paling rendah yaitu butir indikator materi sesuai dengan kebutuhan peserta

didik. Butir indikator tersebut mendapatkan skor rata-rata 4,18 dengan tingkat pencapaian 83,52% dan masuk dalam kategori “Baik”.

Hasil keseluruhan evaluasi yang diberikan oleh peserta didik pada uji coba perorangan dilihat dari aspek tampilan, aspek materi, dan aspek pembelajaran mendapatkan rata-rata 4,42 dengan tingkat pencapaian 88,37% dan masuk dalam kategori “Baik”. Dilihat dari tabel 8 tentang konversi PAP pada tingkat pencapaian dengan skala 5, maka dapat disimpulkan pada evaluasi oleh peserta didik pada uji coba kelompok besar masuk dalam keterangan “Tidak Perlu Direvisi”.

Selain penilaian di atas, pada uji coba kelompok kecil ini peserta didik memberikan penilaian baik pada kolom komentar/saran umum. Maka media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini dapat di gunakan guru PJOK dalam pembelajaran.

### **C. Revisi Produk**

#### **1. Produk Awal**

Produk awal media gambar materi senam lantai guling depan merupakan media yang dapat digunakan guru pendidikan jasmani sebagai alat bantu menjelaskan materi senam lantai guling depan kepada peserta didik. Dengan adanya media gambar ini diharapkan dapat mempermudah peserta didik memahami setiap gerakan tahapan senam lantai guling depan.

Produk awal media gambar dalam pengembangan media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan adalah sebagai berikut :



Gambar 21. Tampilan Produk Awal Media Gambar

## 2. Revisi Ahli Materi

### a) Revisi Ahli Materi Tahap 1

Setelah dilakukan validasi kepada ahli materi terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini, ada beberapa revisi serta masukan yang diberikan pada validasi materi pada validasi tahap 1. Ahli materi memberikan beberapa hal yang perlu direvisi terkait aspek materi, yaitu : 1) Judul merujuk ke materi (senam lantai guling depan) karena hanya satu materi, 2) Cantumkan gambar pada lembar evaluasi, sehingga validator mudah mengoreksi, 3) Benahi tujuan pembelajaran agar lebih operasional, 4) Pada gambar tahap 1 tungkai dibuat lurus, 5) Pada gambar 2 tengkuk kurang menempel di lantai, 6) Pada gambar tahap 4 menjelang pendaratan tungkai di tekuk dan badan sedikit ke depan, 7) Pada gambar tahap 4, pada saat posisi jongkok tumit agak naik/jinjit. Berikut ini adalah media gambar sebelum dan sesudah di revisi :



Gambar 22. Tampilan Sebelum Revisi Oleh Ahli Materi



Gambar 23. Tampilan Sesudah Revisi Oleh Ahli Materi

## b) Revisi Ahli Materi Tahap 2

Pada validasi dengan ahli materi tahap 2, ahli materi tidak memberikan revisi maupun masukan terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Selanjutnya media gambar dapat di evaluasi tahap selanjutnya yaitu tahap validasi ahli media.

### 3. Revisi Ahli Media

#### a) Revisi Ahli Media Tahap 1

Setelah dilakukan validasi kepada ahli media terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini, ada beberapa revisi serta masukan yang diberikan pada validasi media pada tahap 1. Ahli media memberikan beberapa hal yang perlu direvisi terkait aspek tampilan, yaitu : 1) Peletakan keterangan gambar kurang efektif, 2) Beri anak panah sebagai penjelas awal gerakan/gerak kaki atau yang lain, 3) Panah penjelas gambar 1 dibenahi, pilih warna yang tidak mencolok dengan warna celana, 4) Penulisan huruf yang rapi, 5) Warna di judul justru tidak jelas, 6) Kalimat penjelas berada di bawah keterangan gambar. Berikut ini adalah media gambar sebelum dan sesudah direvisi oleh ahli media pada validasi media tahap 1 :



Gambar 24. Tampilan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap 1



Gambar 25. Tampilan Sesudah Revisi Ahli Media Tahap 1

#### b) Revisi Ahli Media Tahap 2

Setelah dilakukan validasi kepada ahli media terhadap media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini, ada beberapa revisi serta masukan yang diberikan pada validasi ahli media tahap 2. Ahli media memberikan beberapa hal yang perlu direvisi terkait aspek tampilan dan aspek materi, yaitu : 1) Ukuran huruf belum konsisten, 2) Cek lagi sikap awal, pelaksanaan, sikap akhir, dan kemudian disesuaikan tampilan medianya, 3) Warna bisa dibuat lebih menarik. Berikut ini adalah tampilan media gambar sebelum dan sesudah di revisi oleh ahli media tahap 2 :



Gambar 26. Tampilan Sebelum Revisi Ahli Media Tahap 2



Gambar 27. Tampilan Sesudah Revisi Ahli Media Tahap 2

#### 4. Revisi Uji Coba

##### a) Revisi Uji Coba Perorangan

Pada uji coba perorangan dengan 3 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini ini tidak ada revisi maupun saran dan komentar mengenai media gambar materi senam lantai guling depan. Maka media gambar dapat digunakan untuk evaluasi tahap selanjutnya yaitu uji coba kelompok kecil.

## b) Revisi Uji Coba Kelompok Kecil

Pada uji coba kelompok kecil dengan 15 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini, terdapat beberapa saran dan komentar seperti ukuran media gambar. Dari saran dan komentar tersebut, peneliti berkonsultasi dan meminta saran kepada ahli media mengenai saran dari peserta didik. Maka dilakukan revisi yaitu dengan memperbesar ukuran media gambar menjadi 120 cm x 84 cm dan memberikan sedikit jarak antara tahapan gambar. Berikut ini adalah tampilan media gambar sebelum dan sesudah di revisi:



Gambar 28. Tampilan Sebelum Revisi Berdasarkan Saran Dari Peserta Didik Pada Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 29. Tampilan Sesudah Revisi Berdasarkan Saran Dari Peserta Didik Pada Uji Coba Kelompok Kecil

#### c) Revisi Uji Coba Kelompok Besar

Pada uji coba kelompok besar dengan 91 peserta didik kelas X di SMK Karya Rini ini, peserta didik memberikan saran terhadap media gambar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini sudah baik. Maka tidak dilakukan revisi, dan selanjutnya media gambar dapat digunakan untuk pembelajaran.

#### D. Kajian Produk Akhir

Produk akhir yang dihasilkan adalah media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini. Berikut ini desain akhir media gambar berdasarkan prinsipnya:

## 1. Prinsip sederhana

Dalam media gambar ini hanya akan terdapat judul media gambar, gambar tahapan, penjelasan, dan keterangan/nama. Dalam hal ini gambar tahapan merupakan bagian inti dari media gambar ini. Sedangkan keterangan kalimat penjelas merupakan bagian pendukung dari gambar yang berfungsi untuk memperjelas peserta didik dalam memahami gambar. Dengan hanya terdapat sedikit unsur pesan ini, diharapkan media gambar dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi.



Gambar 30. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Sederhana

## 2. Prinsip keterpaduan

Gambar dan kata-kata penjelas yang digunakan dalam media gambar ini merupakan satu kesatuan. Pada gambar terdapat nomor yang menunjukkan urutan gerakan dan kalimat penjelas berada di bawahnya. Gambar dan kalimat penjelas merupakan satu kesatuan. Dengan adanya nomor urut dan penjelasannya, diharapkan peserta didik dapat memahami media gambar lebih mudah.



Gambar 31. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Keterpaduan

### 3. Prinsip penekanan

Terdapat garis putus-putus berbentuk yang berfungsi membantu peserta didik untuk memahami arah guling depan. Selain itu terdapat lingkaran pada bagian tengkuk/punggung, berfungsi untuk memberikan penekanan pada saat gerakan menaruh tengkuk. Diharapkan dengan adanya penekanan berupa lingkaran pada bagian tersebut dapat membuat peserta didik menjadi lebih memperhatikan dan memahami bagian penting tersebut.



Gambar 32. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Penekanan

#### 4. Prinsip keseimbangan

Media gambar menerapkan keseimbangan formal (simetris) pada tahapan gambar yaitu bila ditarik garis imajiner pada bagian tengah, maka akan terbagi dua dengan bagian kiri dan kanan yang sama bentuk dan ukurannya.

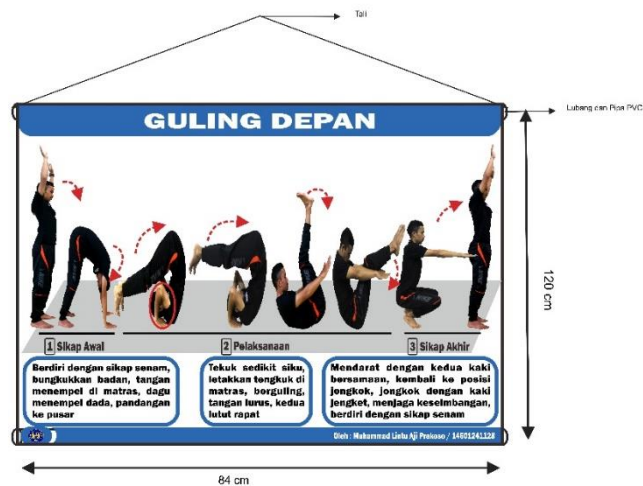


Gambar 33. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Keseimbangan

#### 5. Prinsip bentuk

Media gambar yang akan dibuat yaitu dengan bentuk kotak persegi panjang dengan panjang 120 cm dan lebar 84 cm. Media ini dibuat dengan bentuk persegi panjang karena dalam struktur tahapan guling depan yaitu mengarah vertikal atau *landscape*. Media gambar ini terdapat lubang pada bagian belakang yang nantinya akan terdapat pipa PVC. Pipa ini akan terdapat pada bagian atas dan bawah yang berguna untuk membuat tekstur media gambar menjadi rata. Pemilihan pipa PVC karena pipa PVC tergolong ringan sehingga tidak memberatkan untuk dibawa atau di tunjukan oleh guru pada saat pembelajaran. Penggunaan pipa PVC karena dengan ini media gambar dapat digulung dan mudah disimpan karena hanya membutuhkan sedikit ruang. Pada bagian atas akan terdapat tali yang berguna untuk

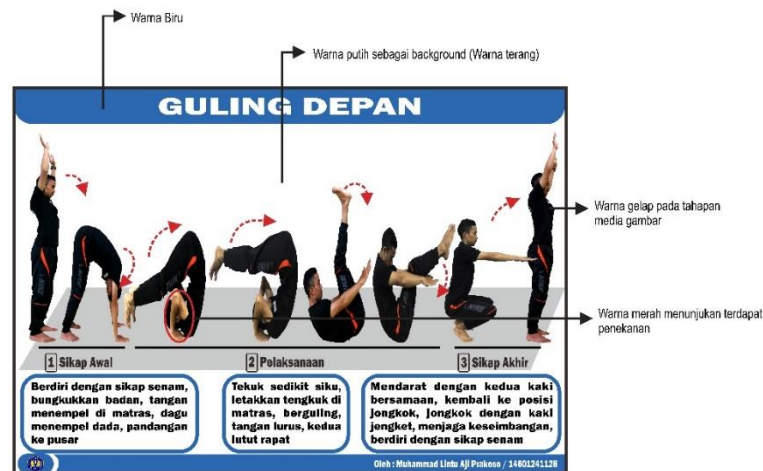
memudahkan guru untuk membawa dan menunjukkan media gambar ini. Berat media gambar ini total yaitu 744 gram.



Gambar 34. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Bentuk

## 6. Prinsip warna

Warna dalam media gambar menggunakan warna dasar biru dan putih. Pemilihan warna biru karena warna itu mempunyai respon psikologis kebersihan, maskulin dan kesejukan. Pada media gambar tersebut warna putih lebih mendominasi dibandingkan dengan warna biru karena untuk memberikan kontras warna gelap dan terang pada tahapan gambar dan *background*. Terdapat garis putus-putus dan lingkaran dengan warna merah pada tengkuk yang bertujuan untuk memberikan penekanan pada bagian tersebut. Warna merah pada bagian tersebut menunjukkan bahwa bagian tersebut penting untuk diperhatikan.



Gambar 35. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Warna

## 7. Prinsip garis

Garis yang akan digunakan pada media gambar yaitu 11,0 pt, sedangkan garis pada kalimat penjelas yaitu 14,0 pt. Garis tersebut untuk menegaskan bahwa yang terdapat di dalam kotak itu penting. Terdapat garis putus-putus dengan tebal 8,0 pt, garis tersebut berfungsi membantu peserta didik memahami arah gerakan guling depan. Garis lingkaran dengan tebal 8,0 pt berfungsi memberikan tekanan pada bagian tersebut karena bagian tersebut merupakan salah satu bagian terpenting dalam tahapan gambar. Di bawah gambar tahapan guling depan, terdapat garis yang menghubungkan antara gambar satu dengan gambar lain yang berfungsi membantu peserta didik memahami urutan tahapan gambar dan kalimat penjelas.

## 8. Prinsip tekstur

Media gambar ini menggunakan bahan flexi. Bahan flexi sendiri memiliki ciri khas tekstur yang halus, awet dan tahan lama. Pada bahan ini, tingkat pewarnaan lebih baik dibandingkan bahan lain. Diharapkan dengan kualitas warna yang baik, media ini dapat membantu peserta didik memahami setiap tahapan gambar.

## 9. Prinsip komposisi

Komposisi media gambar ini dibuat dengan ukuran 120 cm x 84 cm atau dengan luas 10.080 cm<sup>2</sup>. Gambar tahapan guling depan dibuat dengan ukuran lebih besar dibandingkan dengan keterangan kalimat penjelas tahapan guling depan. Ukuran tahapan guling depan yaitu 120 cm x 52 cm atau dengan luas 61,9 % dari total keseluruhan media gambar. Sementara kalimat penjelas berukuran 4 – 5 % dari total keseluruhan media gambar. Tahapan gambar guling depan dibuat lebih besar karena gambar tahapan tersebut merupakan inti dan tujuan dari media gambar ini. Sedangkan kalimat penjelas atau keterangan dibuat dengan ukuran lebih kecil karena kalimat tersebut hanya berfungsi untuk membantu peserta didik dalam memahami tahapan gambar guling depan. Pada komposisi media gambar ini, kalimat penjelas ditempatkan di bawah nomor urut gambar karena untuk memudahkan peserta didik dalam memahami gambar.



Gambar 36. Tampilan Produk Akhir dengan Prinsip Komposisi

## 10. Prinsip tipografi

Font yang digunakan pada media gambar ini adalah *franklin gothic heavy* yang merupakan salah satu dari jenis huruf *san serif*. Terdapat perbedaan pada ukuran font pada judul dan kalimat penjelas. Font pada judul berukuran 129,512 pt, sedangkan pada kalimat penjelas ukurannya bervariasi 59,999 pt. Pemilihan jenis dan ukuran font tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik dalam melihat dan memahami media gambar dari jarak  $\pm 4$  meter.

Produk ini dapat diproduksi dengan harga Rp.95.000,00 per gambar. Jika di produksi minimal 10 gambar maka harga menjadi mulai dari Rp.500.000,00. Berdasarkan prinsip desain media gambar di atas, maka tampilan produk akhir pengembangan media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini adalah sebagai berikut:



Gambar 37. Tampilan Produk Akhir Media Gambar

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Materi yang disajikan dalam media gambar ini hanya terbatas satu jenis materi senam lantai.
2. Penelitian dan pengembangan ini hanya sampai pada tahap untuk mengetahui kualitas media gambar.
3. Peneliti tidak melakukan evaluasi sumatif karena peneliti berpedoman pada tujuan pengembangan produk ini yaitu hanya menciptakan produk, serta keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti.
4. Dalam penelitian ini guru pendidikan jasmani tidak diberikan angket untuk menilai tetapi dilakukan diskusi tentang hasil pengembangan produk.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan tentang Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE, penelitian ini menghasilkan produk berupa media gambar pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan materi senam lantai guling depan untuk kelas X di SMK Karya Rini dengan kategori “Baik”.

#### **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Adapun saran pemanfaatan produk dalam penelitian dan pengembangan yaitu:

1. Bagi peserta didik, dengan adanya media gambar ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam setiap pembelajaran materi senam lantai guling depan untuk memahami setiap tahapan gerakan guling depan serta dapat memperkaya sumber belajar.
2. Bagi guru, dengan adanya media gambar ini disarankan guru dapat menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan inovatif agar suasana pada saat pembelajaran dapat lebih hidup dengan adanya media gambar.

#### **C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Adapun diseminasi dan pengembangan produk lebih lanjut yaitu penelitian tentang pengembangan media gambar ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi, acuan dasar, dan literatur tambahan dalam melakukan penelitian pengembangan selanjutnya agar hasil lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, B & Haqim, L.H. (2015). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud
- Arikunto, S. (1990). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dahliani. (2008). Studi Penerapan Prinsip-Prinsip Desain Pada Masjid Noor Banjarmasin. *Info Teknik*, 9, 1, 82-98
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Farida Mulyaningsih. PPT. Metodik Senam. Diambil pada tanggal 3 April 2018, dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/METODIK%20SENAM.pdf>
- Harell, R. (2005). *The ForwardRoll*. *CrossFitJournal*, 38
- Herlina. (2013). *Bibliotherapy: Mengatasi Masalah Anak dan Remaja melalui Buku*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama
- Husdarta. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Immaniar D, Supriati R, Saputra A. (2016). Peran Warna Sebagai Alat Untuk Mempertegas Penyampaian Pesan Dalam Sebuah Media Komunikasi Visual.
- Jatmika, H.M. (2005). *Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3, 89-99
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : ANDI
- Kustandi dan Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mahendra, A. (2001). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar: Sebuah Pendekatan Pola Gerak Dominan*. Jakarta: Depdiknas
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek SMA 1*. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_.(2017). *Buku Guru: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Nasution, S. (2014). *Perkembangan Remaja*. *Jurnal Darul Ilmi*, 2, 1
- Nugrahani, R. (2007). *Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36, 1

- Nurkusuma, T. W& Hartati, S. C.(2017). *Penerapan Permainan Kecil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Babatan 5 Kecamatan Wiyung Surabaya*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 5, 110-116
- Nurwahyuni, L. I & Indahwati, N. (2015). *Penerapan Media Audiovisual Dalam Gerak Senam Lantai (Meroda, ForwardRoll, HandStand) Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 3, 3, 843 – 848
- Rachman, H. A. (2011). *Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 8, 1
- Ratnasari, A. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Program Studi Ketenagalistrikan Di Sekolah Menengah Kejuruan*. E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta, 6, 1
- Ruis, N. Muhyidin. Waluyo, T. (2009). *Instructional Media*. Jakarta: Ministry of National Education. Sadiman et al, (2010: 14)
- Rukmana, A. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 9
- Sadiman, A,S.et al. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Sekarlaranti, A & Junaedi, S. (2013). *Persepsi Konsumen Terhadap Warna, Tipografi, Bentuk Grafis dan Gambar Pada Kemasan Produk Dengan Pendekatan Multidimensional Scaling*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 1, 9-24
- Seth, O. K. (2009). *Instructional Media As A Tool For Ensuring Quality Teaching And LEarning For Pupils In The Junior High Schools*. Lusaka: Departementof Art Studies.
- Setiautami, D. (2010). *Komputerisasi Sebagai Media Karya Tipografi Eksperimental*. Humaniora, 1, 445-458
- Shabiralyani, et al. (2015). *Impactof Visual Aids in Enhancing the Learning Process Case Research : District Dera Ghazi Khan*. *Journal of Education and Practice*, 6, 19
- Shafa. (2014). *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. Dinamika Ilmu, 14, 1
- Shokeh, M. Wahjoedi. Suwiwa G.I. (2017). *Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Materi Passing Bola Basket*. E-Journal PJKR, 8, 2
- Sriwahyuniati, F. (2008). *Teknik Dasar Olahraga Senam Lantai Untuk Usia Dini*. Jurnal Olahraga Prestasi. 4, 1
- Sudjana, N dan Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research and Development / R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tampubolon, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga
- Trajkovic, etal. (2016). *Impact Of Gymnastics Program On Health-Related Fitness In Adolescent Pupils*. Science of Gymnastics Journal, 8, 157-166
- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Wiarso, G. (2016). *Media Pembelajaran: Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@unv.ac.id](mailto:humas_fik@unv.ac.id) Website : [fik.unv.ac.id](http://fik.unv.ac.id)

Nomor : 02.66./UN.34.16/PP/2018.

20 Februari 2018.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Observasi.

Kepada Yth.  
Kepala SMK Karya Rini  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin observasi, wawancara, dan mencari data untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi". dengan ini kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin observasi bagi mahasiswa:

| No. | Nama                       | NIM         | Prodi |
|-----|----------------------------|-------------|-------|
| 1   | Muhammad Lintu Aji Prakosa | 14601241128 | PJKR  |

Dosen Pengampu : Saryono, M.Or.

M.Pd. NIP : 1981110212006041001

Pelaksanaan observasi pada :

Waktu : 22 s/d 24 Februari 2018.

Tempat/Objek : **SMK Karya Rini, Jln. Kaksda Adisucipto No. 86 Catur Tunggal Depok Sleman.**

Judul : Observasi dan Wawancara Pengembangan Media Pembelajaran

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Pramono S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196807071988121001.

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing/Pengampu.
2. Mhs ybs

## Lampiran 2. Angket Kebutuhan Peserta Didik



### INSTRUMEN ANGKET PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SMK KARYA RINI

---

---

Nama :

Umur :

No. Presensi/Kelas :

Asal Sekolah :

#### **Petunjuk Pengisian :**

1. Sebelum mengisi jawaban, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat
2. Isilah identitas diri Anda pada kolom yang telah disediakan
3. Berilah tanda check (v) pada jawaban yang dipilih beserta alasannya
4. Jawablah seluruh pertanyaan dan jangan membiarkan satu pertanyaan terlewat

#### **Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :**

1. Apakah guru menggunakan media?

Jawab : Ya / Tidak

Alasan : .....

2. Media apa yang biasa digunakan guru?

Jawab : Gambar / Video

Alasan : .....

3. Apakah dalam penyampaian materi pembelajaran PJOK dibantu dengan media akan lebih baik?

Jawab : Ya / Tidak

Alasan : .....

4. Apakah pembelajaran PJOK materi senam lantai menyenangkan?

Jawab : Ya / Tidak

Alasan : .....

5. Apakah pembelajaran PJOK materi senam lantai dirasa sulit?

Jawab : Ya / Tidak

Alasan : .....

6. Apakah guru PJOK mencontohkan gerakan senam lantai saat pembelajaran?

Jawab : Ya / Tidak

Alasan : .....

7. Apakah guru PJOK menggunakan media dalam pembelajaran senam lantai?

Jawab : Ya / Tidak

Alasan : .....

8. Bagaimanakah Anda belajar tentang materi senam lantai?

Jawab : Guru / Buku / Video

Alasan : .....

9. Apakah buku siswa tersebut dalam penjelasan materi senam lantai mudah dipahami?

Jawab : Sulit / Mudah

Alasan : .....

10. Bagaimana menurut anda jika pembelajaran PJOK materi senam lantai menggunakan Media?

Jawab : Setuju / Tidak setuju

Alasan : .....

### **Lampiran 3. Pedoman Wawancara Kebutuhan Guru PJOK**

Pedoman wawancara :

1. Bagaimana kondisi siswa dalam pembelajaran PJOK?

Untuk mengetahui kondisi siswa dalam pembelajaran PJOK. Konsentrasi siswa saat mengikuti pembelajaran.

2. Bagaimana karakteristik siswa di SMK Karya Rini?

Untuk mengetahui karakteristik siswa SMK seperti hasil belajar siswa dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi PJOK.

3. Apa bedanya siswa SMK Karya Rini dengan SMK lain?

4. Bagaimana metode pembelajaran yang bapak gunakan?

Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau gaya mengajar yang dilakukan oleh guru saat pembelajaran.

5. Bagaimana respon siswa selama pembelajaran berlangsung?

Untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, keaktifan siswa dan senang tidaknya untuk mengikuti pembelajaran PJOK.

6. Adakah kendala yang dialami dalam pembelajaran PJOK?

Untuk mengetahui kendala-kendala dan permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran PJOK.

7. Apakah pembelajaran PJOK di SMK Karya Rini sudah menggunakan media pembelajaran?

Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik dan mudah dipahami.

8. Apakah sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di SMK Karya Rini sudah lengkap?

Untuk mengetahui penggunaan sarana dan prasarana yang ada di SMK

9. Apakah sarana dan prasarana penunjang penggunaan media pembelajaran sudah tersedia?

Untuk mengetahui sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis media.

10. Materi pembelajaran apa yang selama ini dirasa sulit diterima oleh siswa?

Untuk mengetahui materi apa yang sulit untuk diterima oleh siswa.

11. Materi pembelajaran apa yang selama ini tingkat keterampilan siswa paling rendah?

Untuk mengetahui materi apa yang tingkat keterampilannya paling rendah.

12. Materi apakah yang sangat digemari oleh siswa?

Untuk mengetahui materi yang paling disenangi oleh siswa

13. Bagaimana pendapat bapak jika nantinya pembelajaran PJOK dibantu menggunakan media pembelajaran?

Untuk mengetahui pendapat guru tentang penggunaan media.

14. Seberapa sering bapak menggunakan media pada saat pembelajaran?

Untuk mengetahui seberapa sering penggunaan media pada saat pembelajaran PJOK.

15. Media pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan?

Untuk mengetahui media yang biasa digunakan dalam pembelajaran PJOK di SMK.

16. Media pembelajaran apa yang bapak butuhkan dan dapat dioperasikan dalam pembelajaran PJOK?

Untuk mengetahui media pembelajaran apa yang dapat dibutuhkan guru untuk menunjang pembelajaran di SMK.

## Lampiran 4. Surat Keterangan Observasi



YAYASAN HARI IBU KOWANI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK KARYA RINI**  
PROGRAM KEAHLIAN: \* TATA BUSANA (A)  
\* AKOMODASI PERHOTELAN (A)  
Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86 ☎(0274)581171

### SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Nomor: 59/SMK/KR/II/YHI/E'2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD LINTU AJI PRAKOSO  
NIM : 14601241128  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Program Studi : PJKR  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Observasi di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal 22 s/d 24 Februari 2018.

Dengan Judul:

### **“OBSERVASI DAN WAWANCARA PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN”**

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi untuk Ahli Materi

Hal : Surat Permohonan Kesediaan Validasi Materi  
Lampiran : 1

Yth. Ibu Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Yogyakarta


Dengan hormat,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
nama : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM : 14601241128  
prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan surat ini memohon kesediaan Ibu sebagai Dosen Ahli Materi untuk memberikan penilaian terhadap materi penelitian saya yang berjudul: "Pengembangan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Senam Lantai Untuk Kelas X Di SMK Karya Rini".


Bersama dengan ini saya lampirkan media penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas kesediaan Ibu sebagai Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04 April 2018

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP. 19811021 200604 1 001

Hormat Saya

  
Muhammad Lintu Aji Prakoso  
14601241128

## Lampiran 6. Lembar Evaluasi Ahli Materi Tahap 1

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI  
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN MATERI SENAM LANTAI UNTUK KELAS X DI SMK  
KARYA RINI

Mata Pelajaran : PJOK  
Materi : Aktivitas Senam Lantai (Guling Depan)  
Sasaran : Peserta Didik  
Peneliti : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
Ahli Materi : Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
Tanggal : 9 April 2018

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap media gambar yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang dikembangkan. Dengan ini peneliti berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas media gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran, komentar/saran umum, serta kesimpulan.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas  
 2 : kurang/kurang tepat/kurang jelas  
 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas  
 4 : baik/tepat/jelas  
 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

**A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran**

| No | Indikator   | Skala Penilaian |   |   |   |   | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|---|---|---|------------|
|    |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
| 1  | Kesesuaian antara gambar dengan tujuan pembelajaran       |                 |   | √ |   |   |            |
| 2  | Kedalaman Materi  |                 |   | √ |   |   |            |
| 3  | Kebenaran isi/konsep                                      |                 |   |   | √ |   |            |
| 4  | Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi       |                 |   | √ |   |   |            |
| 5  | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi     |                 |   | √ |   |   |            |
| 6  | Ketepatan pemberian penekanan bagian tertentu pada gambar |                 |   | √ |   |   |            |
| 7  | Gambar dan kalimat penjelas sinergis dan saling mendukung |                 |   |   | √ |   |            |
| 8  | Materi disajikan secara runtut                            |                 |   |   | √ |   |            |
| 9  | Materi disajikan secara sederhana                         |                 |   |   | √ |   |            |
| 10 | Kejelasan uraian materi                                   |                 |   |   | √ |   |            |

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek kualitas materi pembelajaran, mohon ditulis pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya konsep, susunan/kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.
- 4.

| No | Bagian yang salah  | Jenis kesalahan   | Saran Perbaikan   |
|----|--|---|---|
| 1  | 2  | 3   | 4   |
|    | Tergelincir kurang<br>menempel<br>di lantai<br><br>- tungkai lurus | menjalang perubahan<br>tungkai di belakang<br>beban sedikit<br>ke depan | Pada saat posisi<br>jongkok<br>tungkai agak<br>muka/janjit. |

## B. Komentar dan Saran Umum

1. grade merujuk ke materi (semua lantai gulung depan) → karena hanya satu materi.
2. tambahkan gambar sehingga mudah dipahami.
3. Berisi tujuan pembelajaran agar operasional.
4. Kejelasan materi ditinjau pada print 4.

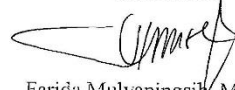
## C. Kesimpulan

Media gambar ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta, 9 April 2018

Ahli Materi



Farida Mulyaningsih, M.Kes.

NIP. 19630714 198812 2 001

## Lampiran 7. Lembar Evaluasi Ahli Materi Tahap 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MATERI  
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN UNTUK KELAS  
X DI SMK KARYA RINI

Mata Pelajaran : PJOK  
Materi : Aktivitas Senam Lantai (Guling Depan)  
Sasaran : Peserta Didik  
Peneliti : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
Ahli Materi : Farida Mulyaningsih, M.Kes.  
Tanggal : 10 April 2018

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli materi, terhadap media gambar yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang dikembangkan. Dengan ini peneliti berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas media gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek kualitas materi pembelajaran, komentar/saran umum, serta kesimpulan.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas

2 : kurang/kurang tepat/kurang jelas

3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas

4 : baik/tepat/jelas

5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Desain Media Gambar



**A. Aspek Kualitas Materi Pembelajaran**

| No | Indikator   | Skala Penilaian |   |   |   |   | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|---|---|---|------------|
|    |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
| 1  | Kesesuaian antara gambar dengan tujuan pembelajaran       |                 |   |   | ✓ |   |            |
| 2  | Kedalaman Materi  |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 3  | Kebenaran isi/konsep                                      |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 4  | Ketepatan pemilihan gambar untuk menjelaskan materi       |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 5  | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi     |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 6  | Ketepatan pemberian penekanan bagian tertentu pada gambar |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 7  | Gambar dan kalimat penjelas sinergis dan saling mendukung |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 8  | Materi disajikan secara runtut                            |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 9  | Materi disajikan secara sederhana                         |                 |   |   |   | ✓ |            |
| 10 | Kejelasan uraian materi                                   |                 |   |   |   | ✓ |            |

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek kualitas materi pembelajaran, mohon ditulis pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya konsep, susunan/kalimat, kedalaman materi dan lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom 4.
- 4.

| No | Bagian yang salah | Jenis kesalahan | Saran Perbaikan |
|----|-------------------|-----------------|-----------------|
| 1  | 2                 | 3               | 4               |
|    |                   |                 |                 |

**B. Komentar dan Saran Umum**

Layak digunakan sebagai uji coba

### C. Kesimpulan

Media gambar ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/di uji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta, 10 April 2018

Ahli Materi



Farida Mulyaningih, M.Kes.

NIP. 19630714 198812 2 001

## Lampiran 8. Surat Permohonan Validasi untuk Ahli Media

Hal : Surat Permohonan Kesiediaan Validasi Media  
Lampiran : 1

Yth. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.  
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Yogyakarta


Dengan hormat,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:  
nama : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM : 14601241128  
prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dengan surat ini memohon kesediaan Ibu sebagai ~~Dosen~~ Ahli Media untuk memberikan penilaian terhadap <sup>penelitian</sup> ~~artikel~~ penelitian ~~saya~~ yang berjudul: "Pengembangan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Materi Senam Lantai Guling Depan Untuk Kelas X Di SMK Karya Rini".

Bersama dengan ini saya lampirkan media penelitian yang diperlukan untuk divalidasi. Demikian surat permohonan ini saya ajukan, atas kesediaan Ibu sebagai Dosen Ahli saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 April 2018

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or.  
NIP. 19811021 200604 1 001

Hormat Saya

  
Muhammad Lintu Aji Prakoso  
14601241128

## Lampiran 9. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 1

### LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA

EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN UNTUK KELAS  
X DI SMK KARYA RINI

Mata Pelajaran : PJOK  
Materi : Aktivitas Senam Lantai (Guling Depan)  
Sasaran : Peserta Didik  
Peneliti : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
Ahli Media : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap media gambar yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang dikembangkan. Dengan ini peneliti berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli materi tentang kualitas media gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, komentar/saran umum, serta kesimpulan.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas  
 2 : kurang/kurang tepat/kurang jelas  
 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas  
 4 : baik/tepat/jelas  
 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

**A. Aspek Tampilan**

| No | Indikator                      | Skala Penilaian |   |   |   |   | Keterangan |
|----|--------------------------------|-----------------|---|---|---|---|------------|
|    |                                | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
| 1  | Ketepatan pemilihan warna      |                 |   | √ |   |   |            |
| 2  | Keserasian warna tulisan       |                 |   |   |   | √ |            |
| 3  | Kemenarikan pemilihan warna    |                 |   | √ |   |   |            |
| 4  | Ketepatan ukuran gambar        |                 |   | √ |   |   |            |
| 5  | Kejelasan gambar               |                 |   |   | √ |   |            |
| 6  | Gambar menarik                 |                 |   |   | √ |   |            |
| 7  | Ukuran media gambar            |                 |   |   | √ |   |            |
| 8  | Relevansi gambar dengan materi |                 |   |   | √ |   |            |

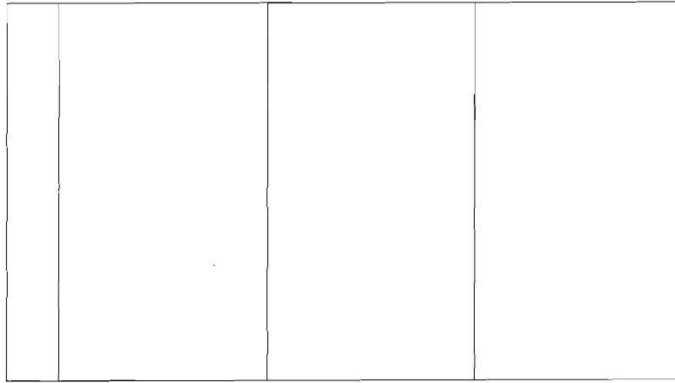
|    |                                       |   |  |   |   |
|----|---------------------------------------|---|--|---|---|
| 9  | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  | ✓ |  | ✓ |   |
| 10 | Penempatan gambar                     |   |  | ✓ |   |
| 11 | Ketepatan letak teks/kalimat penjelas | ✓ |  |   |   |
| 12 | Ketepatan pemilihan jenis huruf       |   |  | ✓ |   |
| 13 | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf     |   |  | ✓ |   |
| 14 | Konsistensi ukuran huruf              |   |  | ✓ |   |
| 15 | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   |   |  |   | ✓ |

### B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

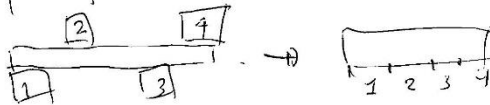
1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis pada bagian pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

| No | Bagian yang salah | Jenis kesalahan | Saran dan Perbaikan |
|----|-------------------|-----------------|---------------------|
| 1  | 2                 | 3               | 4                   |
|    |                   |                 |                     |



**C. Komentar dan Saran Umum**

1. Letakkan keterangan gambar kurang efektif



2. Beri anak panah sbg pengelas awal gerakan / gerak kaki atau yg lain



3. Panah pengelas gbr 1 perlu di buat lebih pilih warna yg tak mengeset dg warna celana.

4. penulisan huruf yg rapi



5 - Warna di Judul Justri tdk jelas .

6. \_\_\_\_\_  
(1) Silup use                      (2) Pelalisan                      (3) Silup silup

**D. Kesimpulan**

Media pembelajaran gambar ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/diuji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta, 3 Mei 2018

Ahli Media



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP. 19731006 200112 2 001

## Lampiran 10. Lembar Evaluasi Ahli Media Tahap 2

LEMBAR EVALUASI UNTUK AHLI MEDIA  
EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN  
UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI

Mata Pelajaran : PJOK  
Materi : Aktivitas Senam Lantai (Guling Depan)  
Sasaran : Peserta Didik  
Peneliti : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
Ahli Media : Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.  
Tanggal :

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu, sebagai ahli media, terhadap media gambar yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran dan koreksi bapak/ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang dikembangkan. Dengan ini peneliti berharap kesediaan bapak/ibu untuk memberikan respon pada setiap pertanyaan sesuai dengan petunjuk di bawah ini:

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu sebagai ahli media tentang kualitas media gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik, dan saran yang bapak/ibu sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, komentar/saran umum, serta kesimpulan.

3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas

2 : kurang/kurang tepat/kurang jelas

3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas

4 : baik/tepat/jelas

5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang telah disediakan.
5. Atas kesediaan bapak/ibu untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

**A. Aspek Tampilan**

| No | Indikator                      | Skala Penilaian |   |   |   |   | Keterangan |
|----|--------------------------------|-----------------|---|---|---|---|------------|
|    |                                | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |            |
| 1  | Ketepatan pemilihan warna      |                 |   |   | √ |   |            |
| 2  | Keserasian warna tulisan       |                 |   |   | √ |   |            |
| 3  | Kemenarikan pemilihan warna    |                 |   | √ |   |   |            |
| 4  | Ketepatan ukuran gambar        |                 |   | √ | √ |   |            |
| 5  | Kejelasan gambar               |                 |   |   | √ |   |            |
| 6  | Gambar menarik                 |                 |   | √ |   |   |            |
| 7  | Ukuran media gambar            |                 |   | √ |   |   |            |
| 8  | Relevansi gambar dengan materi |                 |   | √ |   |   |            |

|    |                                       |  |  |   |  |
|----|---------------------------------------|--|--|---|--|
| 9  | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya  |  |  | ✓ |  |
| 10 | Penempatan gambar                     |  |  | ✓ |  |
| 11 | Ketepatan letak teks/kalimat penjelas |  |  | ✓ |  |
| 12 | Ketepatan pemilihan jenis huruf       |  |  | ✓ |  |
| 13 | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf     |  |  | ✓ |  |
| 14 | Konsistensi ukuran huruf              |  |  | ✓ |  |
| 15 | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca   |  |  | ✓ |  |

### B. Kebenaran Tampilan

Petunjuk :

1. Apabila terjadi kesalahan pada aspek tampilan mohon ditulis pada bagian pada kolom 2.
2. Pada kolom 3 ditulis jelas kesalahan, misalnya kesalahan konsep, warna, lain-lain.
3. Saran untuk perbaikan mohon ditulis dengan singkat dan jelas pada kolom.

| No | Bagian yang salah | Jenis kesalahan | Saran dan Perbaikan |
|----|-------------------|-----------------|---------------------|
| 1  | 2                 | 3               | 4                   |
|    |                   |                 |                     |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  |  |
|--|--|--|--|

**C. Komentar dan Saran Umum**

- Warna kuning ~~off~~ belum konsisten.
- Celi lagi silap awal - ~~pelebaran~~.  
Silap akhir kemua  
~~dit~~ disesuaikan tampilan mesinnya.
- Warna ~~kesan~~ ~~si~~ ~~buat~~ lebih menarik.

#### D. Kesimpulan

Media pembelajaran gambar ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan/diujikan coba lapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan/diujikan coba lapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba lapangan

Yogyakarta, ..... 4-5-2018

Ahli Media



Nur Rohmah Muktiani, M.Pd.

NIP. 19731006 200112 2 001

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : S.16/UN.34.16/PP/20118

9 Mei 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Kepala SMK Karya Rini  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM : 14601241128  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Saryono, M.Pd.  
NIP : 198110212006041001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : Mei s/d Juni 2018.  
Tempat : SMK Karya Rini, Jln. Laksda Adisucipto No. 86.  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Senam Lantai Guling Depan untuk Kelas X di SMK Karya Rini.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wayan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 12. Lembar Evaluasi untuk Peserta Didik

### LEMBAR EVALUASI UNTUK PESERTA DIDIK EVALUASI KUALITAS PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI

Mata Pelajaran : PJOK  
Materi : Aktivitas Senam Lantai (Guling Depan)  
Sasaran : Peserta didik  
Nama :  
Kelas :  
Tanggal :

Petunjuk :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik tentang kualitas media gambar yang sedang dalam proses pengembangan.
2. Penilaian, kritik dan saran yang Anda sampaikan melalui angket ini akan menjadi acuan bagi pengembang untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media gambar pembelajaran aktivitas senam lantai materi guling depan yang sedang dikembangkan. Evaluasi mencakup aspek tampilan, aspek materi, aspek pembelajaran, dan komentar/saran umum.
3. Rentang evaluasi mulai dari “sangat baik” sampai dengan “sangat kurang” dengan cara memberikan tanda “√” pada kolom yang tersedia.

Keterangan :

- 1 : sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
- 2 : kurang/kurang tepat/kurang jelas
- 3 : cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
- 4 : baik/tepat/jelas
- 5 : sangat baik/sangat tepat/sangat jelas

4. Komentar, kritik dan saran mohon dituliskan pada kolom yang tersedia dan apabila tidak mencukupi mohon tulis pada kertas yang disediakan.
5. Atas kesediaan Anda untuk mengisi angket ini, saya mengucapkan terima kasih.

A. Aspek Tampilan

| No | Indikator   | Skor Penilaian |   |   |   |   | Kriteria |
|----|---|----------------|---|---|---|---|----------|
|    |   | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| 1  | Ketepatan pemilihan warna                               |                |   |   |   |   |          |
| 2  | Keserasian warna tulisan                                |                |   |   |   |   |          |
| 3  | Kemenarikan pemilihan warna                             |                |   |   |   |   |          |
| 4  | Ketepatan ukuran gambar                                 |                |   |   |   |   |          |
| 5  | Kejelasan gambar  |                |   |   |   |   |          |
| 6  | Gambar menarik  |                |   |   |   |   |          |
| 7  | Gambar nyata sesuai dengan konsepnya                    |                |   |   |   |   |          |
| 8  | Ukuran media gambar                                     |                |   |   |   |   |          |
| 9  | Jenis dan ukuran huruf mudah dibaca                     |                |   |   |   |   |          |
| 10 | Tulisan terbaca jelas                                   |                |   |   |   |   |          |
| 11 | Kalimat yang digunakan sederhana dan mewakili isi pesan |                |   |   |   |   |          |

B. Aspek Materi

| No | Indikator   | Skor Penilaian |   |   |   |   | Kriteria |
|----|---|----------------|---|---|---|---|----------|
|    |   | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| 1  | Materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik            |                |   |   |   |   |          |
| 2  | Gambar dapat memudahkan mengingat dan memahami materi   |                |   |   |   |   |          |
| 3  | Kalimat penjelas membantu mengingat dan memahami materi |                |   |   |   |   |          |
| 4  | Materi disajikan secara sederhana dan jelas             |                |   |   |   |   |          |
| 5  | Materi disajikan secara runtut                          |                |   |   |   |   |          |

C. Aspek Pembelajaran

| No | Indikator   | Skor Penilaian |   |   |   |   | Kriteria |
|----|---|----------------|---|---|---|---|----------|
|    |   | 1              | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| 1  | Memahami materi ini bermanfaat dalam pembelajaran                           |                |   |   |   |   |          |
| 2  | Media gambar mempermudah mempelajari teknik dalam senam lantai guling depan |                |   |   |   |   |          |
| 3  | Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami                              |                |   |   |   |   |          |
| 4  | Bahasa yang digunakan komunikatif   |                |   |   |   |   |          |

D. Komentor/Saran Umum

|  |
|--|
|  |
|--|

**Lampiran 13. Hasil Penelitian Perorangan (*One to One*)**

| <b>No.</b> | <b>Nama</b> | <b>Skor</b> |
|------------|-------------|-------------|
| <b>1</b>   | SI          | 95          |
| <b>2</b>   | MA          | 85          |
| <b>3</b>   | SF          | 88          |

#### Lampiran 14. Hasil Penelitian Kelompok Kecil

| No. | Nama | Skor |
|-----|------|------|
| 1   | HP   | 80   |
| 2   | YAP  | 77   |
| 3   | SFW  | 87   |
| 4   | ADF  | 87   |
| 5   | MF   | 89   |
| 6   | ANH  | 84   |
| 7   | YY   | 87   |
| 8   | MY   | 90   |
| 9   | FAD  | 85   |
| 10  | FSF  | 91   |
| 11  | IN   | 97   |
| 12  | DS   | 78   |
| 13  | NKS  | 99   |
| 14  | DLA  | 92   |
| 15  | SS   | 96   |

### Lampiran 15. Hasil Penelitian Kelompok Besar

| No. | Nama  | Skor | No. | Nama | Skor | No. | Nama | Skor |
|-----|-------|------|-----|------|------|-----|------|------|
| 1   | MF    | 100  | 41  | BUA  | 88   | 81  | KA   | 80   |
| 2   | CI    | 100  | 42  | ME   | 89   | 82  | STA  | 69   |
| 3   | RKD   | 98   | 43  | AM   | 94   | 83  | RB   | 76   |
| 4   | NKS   | 100  | 44  | ARO  | 96   | 84  | YPV  | 91   |
| 5   | SS    | 96   | 45  | DR   | 89   | 85  | RA   | 87   |
| 6   | KDF   | 87   | 46  | FS   | 86   | 86  | SRA  | 84   |
| 7   | APF   | 85   | 47  | A    | 87   | 87  | MNP  | 81   |
| 8   | ACB   | 79   | 48  | AA   | 92   | 88  | YDS  | 89   |
| 9   | MY    | 93   | 49  | D    | 93   | 89  | VJ   | 94   |
| 10  | F     | 89   | 50  | KI   | 95   | 90  | ADF  | 85   |
| 11  | SAKD  | 84   | 51  | IN   | 96   | 91  | HP   | 87   |
| 12  | VAM   | 78   | 52  | IDH  | 99   |     |      |      |
| 13  | DTAPI | 85   | 53  | AF   | 96   |     |      |      |
| 14  | EW    | 79   | 54  | AE   | 81   |     |      |      |
| 15  | FSF   | 84   | 55  | NFB  | 95   |     |      |      |
| 16  | DS    | 74   | 56  | LNFN | 93   |     |      |      |
| 17  | FAD   | 80   | 57  | ZPH  | 87   |     |      |      |
| 18  | IN    | 77   | 58  | RP   | 89   |     |      |      |
| 19  | DLA   | 96   | 59  | RA   | 91   |     |      |      |
| 20  | DS    | 100  | 60  | CB   | 83   |     |      |      |
| 21  | SIP   | 100  | 61  | WA   | 93   |     |      |      |
| 22  | BA    | 98   | 62  | MSN  | 85   |     |      |      |
| 23  | ADA   | 100  | 63  | SFW  | 86   |     |      |      |
| 24  | AWTS  | 100  | 64  | TTA  | 90   |     |      |      |
| 25  | AGP   | 95   | 65  | PR   | 87   |     |      |      |
| 26  | AA    | 96   | 66  | PSM  | 92   |     |      |      |
| 27  | AAG   | 87   | 67  | C    | 91   |     |      |      |
| 28  | AAJP  | 91   | 68  | TM   | 89   |     |      |      |
| 29  | GRPM  | 90   | 69  | YA   | 77   |     |      |      |
| 30  | BJW   | 93   | 70  | R    | 86   |     |      |      |
| 31  | VAEK  | 91   | 71  | RDWP | 87   |     |      |      |
| 32  | ADF   | 88   | 72  | MA   | 80   |     |      |      |
| 33  | AAG   | 90   | 73  | TA   | 83   |     |      |      |
| 34  | CAK   | 86   | 74  | YY   | 82   |     |      |      |
| 35  | SF    | 93   | 75  | MBP  | 81   |     |      |      |
| 36  | BAR   | 86   | 76  | ASP  | 77   |     |      |      |
| 37  | K     | 92   | 77  | RSN  | 92   |     |      |      |
| 38  | HDS   | 74   | 78  | MCS  | 88   |     |      |      |
| 39  | AAS   | 84   | 79  | TN   | 90   |     |      |      |
| 40  | AA    | 88   | 80  | SCS  | 78   |     |      |      |

## Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN HARI IBU KOWANI  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK KARYA RINI**  
PROGRAM KEAHLIAN: \* TATA BUSANA (A)  
\* AKOMODASI PERHOTELAN (A)

Komplek Mandala Bhakti Wanitatama, Jalan Laksda Adisucipto 86 ☎(0274)581171

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 95/SMK/KR/YHI/VI/E/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Karya Rini Depok Sleman menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Lintu Aji Prakoso  
NIM : 14601241128  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Program Studi : PJKR  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK Karya Rini Depok Sleman pada tanggal Mei s/d Juni 2018.

Dengan Judul:

**“ PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
MATERI SENAM LANTAI GULING DEPAN  
UNTUK KELAS X DI SMK KARYA RINI ”**

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.







Peserta Didik Mengisi Angket pada Uji Coba Kelompok Kecil



Peneliti Menerangkan Cara Pengisian Angket



Peneliti Menjelaskan Gambar



Peserta Didik Mengisi Angket dengan Memperhatikan Media Gambar



Peserta didik Mengisi Angket Pada Uji Coba Kelompok Besar